



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CIRC (*COOPERATIVE
INTEGRATED READING AND COMPOISITION*)
TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA
INDONESIA DI KELAS IV
MIN 4 KOTA MEDAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan memenuhi Syarat
Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**

OLEH

**AJENG SESTYA NINGRUM
NIM. 0306162107**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA**

2020



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CIRC (*COOPERATIVE
INTEGRATED READING AND COMPOISITION*)
TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA
INDONESIA DI KELAS IV
MIN 4 KOTA MEDAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan memenuhi Syarat
Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**

OLEH

**AJENG SESTYA NINGRUM
NIM. 0306162107**

Pembimbing Skripsi I

Pembimbing Skripsi II

**Dr. Salminawati, S.S MA
NIP. 197112082007102001**

**Riris Nurkholidah Rambe, M.Pd
NIB. 1100000096**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA**

2020



ABSTRAK

Nama : Ajeng Sestya Ningrum
NIM : 0306162107
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : PGMI
Pembimbing I : Dr. Salminawati, S.S, M.A
Pembimbing II : Riris Nur Kholidah Rambe, M.Pd
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Kelas IV MIN 4 Kota Medan

Kata Kunci: Model Pembelajaran CIRC, Hasil Belajar Siswa

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui : 1.) Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa dengan menggunakan Model Konvensional di MIN IV Kota Medan, 2.) Hasil Belajar siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran CIRC di MIN IV Kota Medan, 3.) Pengaruh Model Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di kelas IV MIN 4 Kota Medan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimen dengan desain penelitian *quasi eksperimental desain (non equivalent control group design)* dengan kegiatan *pretest* dan *posttest* yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Kota Medan. Peneliti menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas IV-A sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa sebanyak 15 siswa, dan kelas V-B sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa sebanyak 15 siswa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada kelas V MIN 4 Kota Medan, menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Hal ini dapat dilihat berdasarkan rata-rata dari hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran CIRC adalah 83,33 sedangkan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional adalah 76,33. Berdasarkan dari hasil uji t dimana diperoleh $\text{Sig.}(2.\text{tailed}) < 0,05$ ($0,00 < 0,05$)

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi I

Dr. Salminawati, S.S, MA
NIP. 197112082007102001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa kita ke jalan kebenaran dan peradaban serta jalan yang di ridhoi-Nya.

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran CIRC Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di kelas IV MIN 4 Kota Medan” yang diajukan untuk memnuhi salah satu syarat yang ditempuh oleh mahasiswa/I dalam mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberikan kontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini. Secara khusus dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. KH. Saidurrahman, M.Ag selaku Rektor UIN SU Medan.
2. Bapak Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan.
3. Ibu Dr. Salminawati, S.S M.A selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN SU Medan dan selaku pembimbing I

4. Ibu Riris Nurkholidah Rambe, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr.Salim, M.Pd selaku penasehat akademik yang telah memberikan banyak nasehat dan arahan selama peneliti menyelesaikan S1.
6. Kepada seluruh dosen universitas islam negeri sumatera utara yang senantiasa memberikan banyak ilmu.
7. Kedua orangtua yang telah merawat, mendidik, dan membesarkan dengan sepenuh hati Bapak Herri Dwanto SH,MH dan Ibu Surya Nita serta kakak dan abang saya.

Penulis telah berupaya dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun penulis menyadari bahwa banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi isi maupun bahasa. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Kiranya skripsi ini bermanfaat dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, Aamiin.

Medan, Januari 2020

Ajeng Sestya Ningrum
NIM.0306162107

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II	8
KAJIAN TEORI	8
A. Kerangka Teori	8
1. Pengertian Belajar	8
2. Pengertian Hasil Belajar	12
3. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	13
4. Model Pembelajaran Kooperatif	14
5. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC (<i>Cooperative Integrated Reading And Composition</i>).....	17
6. Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia	21
B. Penelitian Terdahulu	26
C. Kerangka Berfikir.....	32
D. Hipotesis.....	32
BAB III.....	34
METODE PENELITIAN	34
A. Desain Penelitian.....	34
B. Populasi dan Sampel.....	36
1. Populasi.....	36
2. Sampel.....	36
C. Definisi Operasional Variable.....	37

D.	Pengumpulan Data.....	38
1.	Validitas Tes	39
2.	Reabilitas Tes	40
3.	Tingkat Kesukaran Soal.....	41
4.	Daya Pembeda Soal.....	42
E.	Analisis Data.....	43
1.	Rata-rata Hitungan.....	44
2.	Simpangan Baku	44
3.	Uji Normalitas	45
4.	Uji Homogenitas.....	45
5.	Pengujian Hipotesis	46
F.	Prosedur Penelitian.....	47
BAB IV	48
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A.	Deskripsi Instrumen Data.....	48
1.	Uji Validitas.....	48
2.	Uji Reabilitas	49
3.	Uji Tingkat Kesukaran Soal.....	49
4.	Uji Daya Pembeda Soal	50
5.	Analisis Deskriptif Hasil Belajar Siswa	50
6.	Analisis Perbedaan Nilai Kelas Eksperimen dan Nilai Kelas Kontrol.....	51
7.	Uji Persyaratan Analisis.....	56
1.	Uji Normalitas	56
2.	Uji Homogenitas.....	57
3.	Pengujian Hipotesis	58
BAB V		62
PENUTUP		62
A.	Kesimpulan.....	62
B.	Implikasi	63
C.	Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Histogram Nilai <i>Pre Test</i> Kelas Eksperimen.....	49
Gambar 2	: Histogram Nilai <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen	49
Gambar 3	: Histogram Nilai <i>Pre Test</i> Kelas Kontrol	50
Gambar 4	: Histogram Nilai <i>Post Test</i> Kelas Kontrol	51

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Unsur - Unsur Puisi	21
Tabel 2.2	: Penelitian Relevan	23
Tabel 3.1	: Desain Penelitian	31
Tabel 3.2	: Jumlah Siswa	32
Tabel 3.3	: Rincian Sampel	33
Tabel 3.4	: Tingkat Reabilitas Test	36
Tabel 3.5	: Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal	38
Tabel 3.6	: Indeks Daya Beda Soal	39
Tabel 4.1	: Hasil Validitas Soal	44
Tabel 4.2	: Hasil Uji Reabilitas	45
Tabel 4.3	: Nilai Kelas Eksperimen	48
Tabel 4.4	: Nilai Kelas Kontrol	50
Tabel 4.5	: Normalitas Kelas Eksperimen	52

Tabel 4.6	: Normalitas Kelas Kontrol	53
Tabel 4.7	: Homogenitas Kelas Eksperimen.....	53
Tabel 4.8	: Homogenitas Kelas Kontrol	54
Tabel 4.9	: Hasil Uji Hipotesis.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : RPP Kelas Eksperimen	64
Lampiran 2 : RPP Kelas Kontrol.....	75
Lampiran 3 : Soal Validitas dan Kunci Jawaban	85
Lampiran 4 : Hasil Validitas dan Reabilitas Tes.....	91
Lampiran 5 : Hasil Tingkat Kesukaran Soal	93
Lampiran 6 : Hasil Daya Beda Soal	94
Lampiran 7 : Soal Pretes dan Kunci Jawaban	95
Lampiran 8 : Soal Postes dan Kunci Jawaban.....	100
Lampiran 9 : Hasil Belajar Pretes Kelas Eksperimen	105
Lampiran 10 : Hasil Belajar Postes Kelas Eksperimen.....	106
Lampiran 11 : Hasil Belajar Pretes Kelas Kontrol.....	107
Lampiran 12 : Hasil Belajar Postes Kelas Kontrol	108
Lampiran 13 : Hasil Uji Normalitas.....	109
Lampiran 14 : Hasil Uji Homogenitas	110
Lampiran 15 : Hasil Uji Hipotesis	111
Lampiran 16 : Dokumentasi	112

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi saat ini, pendidikan menjadi suatu landasan dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Pendidikan merupakan dasar bagi seseorang agar memiliki hidup yang lebih terarah dan bertujuan. Dengan demikian, pendidikan memiliki peran yang sangat berpengaruh karena memiliki bagian yang penting dalam diri setiap individu.

Pendidikan adalah suatu kekuatan yang dinamis dalam kehidupan setiap individu, yang mempengaruhi perkembangan psikisnya, mentalnya, emosionalnya, social dan etisnya.¹ Maka dari itu, pendidikan hakikatnya mengubah perilaku seseorang menjadi lebih baik dalam setiap aspek kehidupannya.

Tujuan pendidikan adalah terwujudnya manusia ideal atau manusia yang dicita-citakan sesuai nilai-nilai dan norma-norma yang di anut.² Contoh manusia ideal yang menjadi tujuan pendidikan ialah: manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, sehat, cerdas, terampil sehingga menjadi insan kamil. Oleh karena itu, pendidikan tidak bisa dilaksanakan secara sembarangan melainkan harus dapat di pertanggungjawabkan. Yang dimaksud dengan tujuan pendidikan harus dapat dipertanggungjawabkan adalah pendidikan harus dilaksanakan secara bijaksana dan didasari kepada suatu landasan yang kokoh, sehingga jelas tujuannya, tepat isi kurikulumnya, serta efektif dan efisien cara-cara pelaksanaannya.

¹ Rosdiana A Bakar, (2012), *Pendidikan Suatu Pengantar*, Bandung: Cipta Pustaka Media Perintis, h.23.

² Waini, Rasyidin, (2006), *Filsafat Pendidikan*, Bandung: UPI Press, h.4

Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.³

Oleh karena itu, dapat diketahui bahwa pendidikan sangat berpengaruh dalam kehidupan, baik secara individu maupun kelompok. Sehingga tujuan pendidikan harus tercapai mengingat perannya yang sangat penting bagi agama, masyarakat, bangsa dan Negara. Maka untuk mewujudkan pendidikan yang baik itu harus didukung oleh semua pihak dan didapatkan di semua tempat, terutama pada pendidikan formal.

Ada banyak cara agar tujuan pendidikan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Salah satunya dengan membina generasi muda untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya, menerapkan komunikasi yang baik serta menerapkan bahasa yang komunikatif, dengan mempelajari Bahasa Indonesia dalam pendidikan formal. Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SD dengan empat kajian, yaitu : keterampilan berbicara, keterampilan menyimak, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Peran bahasa dalam pendidikan sangat penting, karena siswa diharapkan mampu menerapkan empat keterampilan tersebut untuk mendukung kemampuannya dalam berbahasa Indonesia yang baik. Dengan demikian, diharapkan siswa mampu memahami dan menerapkan berbahasa yang sesuai, mampu menyimak pembelajaran secara komunikatif.

³ UUD RI No.20 Tahun 2003, (2006), *Tentang Sisdiknas*, Jakarta: Depdiknas, h.7.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di MIN 4 Kota Medan pada guru bahasa Indonesia kelas IV dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih tergolong rendah. Hal tersebut terlihat dari hasil ujian semester ganjil siswa kelas IV pada tahun pelajaran 2019/2020. Diperoleh data bahwa hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV-A hanya 10 orang yang tuntas dari jumlah keseluruhan 30 siswa dengan melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 70. Hanya 10 orang siswa yang mendapatkan nilai 80, selebihnya masih dibawah KKM dan harus melakukan pengulangan (*remedial*).

Masalah ini dilatarbelakangi oleh kurangnya minat dan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran serta proses belajar mengajar yang cenderung monoton sehingga siswa merasa kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran.

Pembelajaran yang monoton seperti ini akan sulit mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Maka dari itu seorang guru dituntut untuk dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, membangun keaktifan dalam proses belajar mengajar yang bisa dilakukan dengan cara membagi siswa kepada kelompok-kelompok kecil. Penggunaan model pembelajaran yang menarik juga dapat meningkatkan antusias belajar siswa.

Dewasa ini, guru harus menerapkan inovasi pembelajaran. Inovasi merupakan suatu ide penemuan yang baru atau hasil dari pengembangan kreatif dari ide yang sudah ada.⁴ Dalam dunia pendidikan, inovasi pembelajaran yang dimaksud adalah inovasi menjadi bentuk kreativitas guru dalam mengajar sehingga pembelajaran dapat lebih aktif, variatif, dan bermakna. Guru berperan

⁴ Aris Shoimin, (2018), *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruz Media, h.58.

sebagai fasilitator agar siswa lebih leluasa untuk aktif dalam pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan nya strategi dan model pembelajaran yang tepat untuk menerapkan pembelajaran Bahasa Indonesia agar menjadi pembelajaran yang menyenangkan. Adapun salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated, Reading, And Composition*). Peneliti menggunakan model ini sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan yang ada

Setyaningrum, mengatakan bahwa model CIRC merupakan pembelajaran yang memberikan kesempatan peserta didik untuk mengekspresikan diri dalam berbicara, berpendapat, dan berkomunikasi dalam proses pembelajaran di kelas, serta memberikan kesempatan peserta didik untuk memahami suatu permasalahan.⁵

Model Pembelajaran CIRC (cooperative Integrated Reading And Composition) merupakan model pembelajaran terpadu membaca dan menulis.⁶ Sehingga model pembelajaran ini sangat tepat diimplementasikan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Model ini digunakan untuk melatih kemampuan membaca dan menulis siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Compotision*) Terhadap Hasil Belajar Siwa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV MIN 4 Medan”**

⁵ Ensiwi Munawarsih, Pengaruh Hasil Belajar Menggunakan Model CIRC pada Mata Kuliah Pengantar Dasar Matematika, Dalam *e-jurnal Pendidikan Matematika JPM RAFA* Vol.2,N0.1, September 2016, h.6.

⁶ Ngilimun, (2015), *Strategi dan Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, h.72.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan di atas, maka peneliti menentukan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Siswa masih belum aktif dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia.
2. Pembelajaran Bahasa Indonesia masih bersifat monoton sehingga siswa merasa bosan.
3. Pembelajaran yang dilaksanakan dikelas masih berpusat pada guru.
4. Model pembelajaran yang diterapkan guru masih kurang tepat sehingga siswa sulit untuk memahami materi yang diajarkan oleh guru Bahasa Indonesia.
5. Hasil belajar Bahasa Indonesia di kelas IV MIN 4 Medan masih tergolong rendah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV MIN 4 Kota Medan ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Inregrated Reading And Compotision*) di kelas IV MIN 4 Kota Medan ?
3. Adakah terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV MIN 4 Kota Medan ?

D. Tujuan Penelitian

Dengan mengacu pada rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitiannya adalah :

1. Untuk mengetahui hasil belajar bahasa Indonesia siswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional di MIN 4 Kota Medan.
2. Untuk mengetahui hasil belajar bahasa Indonesia siswa dengan menggunakan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) di MIN 4 Kota Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV MIN 4 Kota Medan.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat. Adapun manfaat yang diharapkan peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Praktis :
 - a. Bagi guru : dapat dijadikan bahan bacaan dan pengalaman untuk dapat memperbaiki pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga siswa lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.
 - b. Bagi siswa: dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV MIN 4 Kota Medan.
 - c. Bagi peneliti : sebagai acuan dalam melaksanakan proses belajar mengajar pada masa yang akan datang sehingga kegiatan pembelajaran berhasil dan mengetahui pengaruh model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated*

Reading and Composition) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat bagi penulis untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pengertian Belajar

Belajar merupakan suatu kegiatan inti dalam dunia pendidikan, karena belajar akan membawa individu menjadi manusia yang lebih baik dari sebelumnya. Proses pembelajaran akan menentukan hasil dari belajar itu sendiri untuk mendapatkan tolak ukur tercapainya suatu tujuan dari proses pembelajaran.

Menurut James Owhittaker belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan.⁷

Menurut Winkel belajar adalah proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya, belajar adalah aktivitas mental/fisik yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap.⁸

Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman.⁹ Menurut pengertian ini belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses yang dimana bertujuan untuk mengubah perilaku

⁷ Mardianto, (2012), *Psikologi Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing, h.45.

⁸ Purwanto, (2011), *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, h.38.

⁹ Oemar Hamalik, (2013), *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Bumi Aksara, h.27.

seseorang, menanamkan nilai, membentuk keperibadian. Belajar dapat dilakukan dimana saja, kapan saja, dan dengan siapa saja karena belajar merupakan interaksi aktif dengan oranglain maupun lingkungan. Belajar juga merupakan perubahan kemampuan yang terjadi dalam diri manusia setelah berproses terus menerus.

Melalui proses belajar, seorang peserta didik yang tadinya tidak tahu suatu hal menjadi tahu. Proses belajar merupakan suatu masalah yang kompleks karena proses belajar terjadi dalam diri seseorang yang sedang melakukan kegiatan belajar tanpa dapat terlihat secara lahiriah (terjadi dalam pikiran seseorang). Maka dari itu belajar dapat dilihat berhasil ketika seseorang telah mampu mengubah hal yang belum baik menjadi lebih baik yang didasarkan pada kemampuan dan pengetahuan.

Dalam perspektif Islam, belajar juga menjadi suatu keutamaan. Sebagaimana yang terdapat dalam Q.S Al-Mujadilah ayat 11 :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَاَفْسَحُوْا
 يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا
 مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ﴿۱۱﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, Berilah Kelapangan di dalam majelis-majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, Berdirilah Kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan”

Ayat ini turun berkenaan dengan majelis-majelis dzikir, yaitu jika mereka memberikan peluang kepada mereka untuk duduk dekat Rasulullah, Kemudian Allah swt memerintahkan mereka memberi kelapangan sesama mereka. Imam Ahmad dan Imam Syafi'i meriwayatkan dari Ibnu Umar bahwasanya Rasulullah SAW bersabda: "Tidaklah seseorang boleh membangunkan orang lain dari tempat duduknya, lalu ia menempati tempat duduk itu tetapi hendaklah kalian melapangkan dan meluaskannya". Berdasarkan penjelasan ayat tersebut, Allah berjanji akan memberikan kelapangan dan kemudahan bagi hambanya yang membantu sesamanya¹⁰. Sebagaimana yang dijelaskan dalam hadist shahih, "Barangsiapa memberikan kemudahan di dunia dan akhirat. Dan Allah senantiasa membuat seorang hamba selama hamba itu terus membantu saudaranya. Ayat ini menjelaskan tentang bagaimana kebaikan-kebaikan lainnya, seperti yang telah dijelaskan dalam surah Al-Mujadilah ayat 11 "Dan apabila dikatakan kepadamu berdirilah, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan".

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa ayat ini menjelaskan betapa pentingnya belajar, baik itu dalam majelis maupun tidak dan menjunjung tinggi kesopanan sebagai mana bagian dari belajar itu sendiri.

Dalam ayat lain juga dijelaskan tentang pentingnya belajar dan prosesnya, sebagaimana yang terdapat dalam Q.S Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

¹⁰ M. Abdul Ghoffar & Abu Ihsan al-Atsari, (2005). *Tafsir Ibnu Katsir*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i. h.88-93.

إِفْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) إِفْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya: 1. Bacalah dengan nama Tuhanmu yang menciptakan, 2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, 3. Bacalah, dan Tuhanmu lah yang Maha Pemurah, 4. Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam, 5. Dia mengajar kepada manusia yang telah diketahuinya.

Menurut Quraish Shihab dalam tafsir Al-Misbah isi kandungan ayat ini mengingatkan Nabi Muhammad SAW tentang kebersamaan Allah SWT yang tujuannya adalah agar beliau tidak ragu atau berkecil hati dalam menyampaikan risalah sesuai apa yang diperintahkan-Nya. Disisi lain beliau diperintahkan untuk membaca guna lebih menetapkan lagi hati beliau. Ayat diatas menyatakan bacalah wahyu-wahyu ilahi yang sebentar lagi akan banyak engkau terima dan baca juga alam dan masyarakatmu. Bacalah agar engkau membekali dirimu dengan kekuatan pengetahuan. Bacalah semua itu tetapi dengan syarat hal tersebut engkau lakukan dengan atau demi nama Tuhan yang selalu memelihara dan membimbingmu dan Yang menciptakan semua makhluk kapanpun dan dimanapun.¹¹

Pada ayat di atas juga menjelaskan tentang bagaimana keutamaan membaca dan menulis sebagai bagian dari proses belajar. Ayat ini mengajarkan kita betapa pentingnya membaca dan menuntut ilmu serta mengajarkan kita untuk berfikir tentang kebesaran Allah swt. Maka dari itu, dari perspektif islam jelas dikatakan bahwa belajar merupakan kewajiban bagi setiap manusia.

¹¹ M. Quraish Shihab, (2002), *Tafsir Al-Misbah Jilid Lima Belas*, Jakarta: Lentera Hati, h.454.

Berdasarkan ayat di atas pula Rasulullah SAW menjelaskan tentang kewajiban setiap muslim untuk menuntut ilmu pengetahuan, seperti diriwayatkan oleh muslim.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : كُلُّ مَوْلُودٍ يُلَدُّ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ)

“Dari Abu Hurairah ra, ia berkata : bahwasannya rasulullah SAW bersabda: barang siapa yang menempuh jalan untuk menuntut ilmu, maka Allah akan memudahkan bagi orang itu karena ilmu tersebut jalan menuju surga”. (H.R. Muslim).¹²

Dari hadits di atas bahwa orang yang menuntut ilmu maupun orang yang mengerjakannya sama sekali memiliki pekerjaan yang mulia sehingga Allah memberi pahala kepadanya. Untuk itu belajar dalam kehidupan ini tidak dapat di lepaskan dari aktivitas kita sehari-harinya.

2. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan segala perilaku yang dimiliki peserta didik sebagai akibat dari proses belajar yang ditempuhnya. Perubahan mencakup aspek tingkah laku secara menyeluruh baik aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, hal ini sejalan dengan teori Bloom yang mengatakan bahwa hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga ranah, yaitu: kognitif, (hasil belajar yang terdiri dari pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi), afektif (hasil belajar terdiri dari kemampuan menerima, menjawab, dan menilai), dan

¹²Muslich Shabi. 1989. *Terjemah Riyadlus Shalihin II*. Semarang; Toha Putra Semarang, h. 278

psikomotorik (hasil belajar terdiri dari keterampilan motoric, manipulasi, dan kordinasi neuromuscular).¹³

Hasil belajar tidak hanya bermanfaat untuk mengetahui tercapainya tujuan instruksional, dalam hal ini perubahan tingkah laku siswa tetapi juga sebagai umpan balik bagi upaya memperbaiki proses belajar.¹⁴

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hal yang penting dalam proses belajar mengajar, karena memuat tentang keberhasilan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam proses belajar sehingga mampu menunjukkan perubahan dalam setiap peserta didik. Perubahan kemampuan yang terjadi dalam diri peserta didik dindai dengan perubahan tingkah laku yang dapat diamati dan diukur dengan pengetahuan, sikap dan keterampilan.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Dalam proses belajar berhasil atau tidaknya pembelajaran itu tentu dilator belakangi oleh beberapa faktor. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhinya adalah sebagai berikut :

1. Faktor Internal (faktor dari dalam diri), yaitu kondisi jasmani dan rohani siswa. Yang termasuk faktor-faktor internal antara lain adalah: a.) faktor fisiologis keadaan fisik yang sehat dan segar serta kuat akan menguntungkan dan memberikan hasil belajar yang baik. Tetapi keadaan fisik yang kurang baik akan berpengaruh pada siswa dalam keadaan belajarnya. b.) faktor psikologis, yang termasuk dalam faktor psikologis

¹³ Nurmawati, (2016), *Evaluasi Pendidikan Islam*, Bandung: Citapustaka Media, h.53.

¹⁴ Nana Sudjana, (2018), *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, h.26.

yang mempengaruhi prestasi belajar adalah antara lain seperti intelegensi, perhatian, minat, motivasi, dan bakat.

2. Faktor Eksternal (faktor dari luar diri), yaitu kondisi lingkungan sekitar siswa. Adapun yang termasuk faktor-faktor ini antara lain adalah: a.) Faktor social, yang terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Diantaranya faktor pendekatan belajar yaitu upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran b.) faktor non social, yang meliputi keadaan dan letak gedung sekolah, keadaan dan letak rumah tinggal keluarga, alat-alat dan sumber belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa. Faktor-faktor tersebut dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa di sekolah.¹⁵

4. Model Pembelajaran Kooperatif

Pada kegiatan belajar mengajar sangat penting bagi guru untuk menerapkan model pembelajaran, karena model pembelajaran akan menentukan hasil belajar dan motivasi belajar siswa.

Selain itu, manusia sebagai makhluk social yang penuh dengan ketergantungan dengan orang lain, mempunyai tujuan dan tanggung jawab bersama, pembagian tugas dan rasa senasib. Berdasarkan hal itu perlu adanya pembelajaran kooperatif yang menekankan pada siswa belajar dengan kelompok, berbagi, dan berdiskusi.

Model pembelajaran kooperatif adalah kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerja sama saling membantu mengkonstruksi konsep

¹⁵ Mardianto, (2014), *Psikologi Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing, h.49.

serta menyelesaikan masalah. Menurut teori dan pengalaman agar kelompok kohesif (kompak dan partisipatif), tiap anggota kelompok terdiri dari 4-5 orang, siswa heterogen (kemampuan, gender, karakter), ada control dan fasilitasi, dan meminta tanggung jawab hasil kelompok berupa laporan atau persentasi.¹⁶

Model pembelajaran ini terdiri dari anggota kelompok yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda. Sehingga setiap siswa di tuntut untuk aktif dan berperan serta dalam proses pembelajaran.

Sehingga dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah suatu pendekatan atau cara yang dilakukan dalam proses belajar mengajar yang dimana pembelajaran dilakukan secara berkelompok untuk mendorong kerja sama dan keaktifan siswa dalam menyelesaikan persoalan pembelajaran.

Tujuan dari pembelajaran kooperatif ini adalah untuk memberikan siswa pengetahuan, konsep kemampuan, kerjasama dan pemahaman dalam penanaman konsep. Sintaks pembelajaran kooperatif adalah informasi, pengarahan-strategi, membentuk kelompok heterogen, kerja kelompok, hasil kelompok dan pelaporan yang komunikatif dan informative.

Dalam Perspektif Islam juga dijelaskan pada Q.S Al-Maidah ayat 2 untuk selalu bekerja sama dan tolong menolong dalam kebaikan, sebagaimana ayat tersebut yang berbunyi :

¹⁶ Ngalimun, (2017), *Strategi dan Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, h.230.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعْتِيرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ
 وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا ءَامِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا
 وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ
 عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا
 تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢٧﴾

Artinya : *“Hai orang-orang beriman, janganlah kamu melanggar syi’ar-syi’ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan pula mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari Karunia dan keredaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu pada suatu kaum karena mereka menghalangimu dari Masjidil Haram, mendorongmu berbuat aniaya dan tolong menolonglah kamu dalam mengerjakan kebaikan dan taqwa, dan janganlah tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertaqwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”*.

Berdasarkan ayat diatas dapat kita ambil kesimpulan bahwa Allah SWT berfirman bagi umat Islam untuk senantiasa melakukan tolong menolong dan kerjasama dalam hal kebaikan. Selain itu juga dalam proses belajar agar senantiasa dilaksanakan dalam kegiatan kerjasama dan kelompok sebagai proses interaksi untuk mendapatkan suatu ilmu dan pengalaman.

Asbab al-nuzul ayat tersebut adalah bahwa pada saat Rasulullah SAW bersama para sahabatnya berada di Hudaibiyah dan sedang dicegah untuk tidak pergi ke Baitullah oleh kafir Quraisy, lewat sekumpulan orang musyrik yang berasal dari Timur yang hendak pergi berumrah ke Baitullah. Para sahabat Nabi saw berkata : *“Kita cegah mereka (orang-orang musyrik dari*

Timur sebagaimana kaum kafir Quraisy) mencegah kita. Berdasarkan atas peristiwa itulah ayat tersebut turun yang mengaskan bahwa para sahabat tidak diperkenankan untuk melakukan pembalasan terhadap pihak lain dengan landasan permusuhan belaka. Para sahabat yang saling tolong-menolong untuk mencegah orang musyrik tersebut untuk berumrah tidak dibenarkan oleh Allah SWT, karena merupakan salah satu bentuk dari permusuhan. Oleh karena itu, ayat tersebut diakhiri dengan perintah untuk saling tolong-menolong dalam kebaikan dan ketaqwaan serta melarang untuk saling tolong-menolong dalam perbuatan dosa dan permusuhan.¹⁷

Oleh karena itu, dalam hal ini pada bidang pendidikan kita diperintahkan untuk senantiasa tolong-menolong dalam kebaikan. Pada proses pembelajaran kita dituntut untuk bekerjasama dan menanamkan kebaikan serta pemahaman melalui model pembelajaran kooperatif secara berkelompok sehingga siswa memiliki pemahaman yang lebih baik.

5. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*)

a. Pengertian Model Pembelajaran CIRC

CIRC adalah singkatan dari *Cooperative Integrated Reading And Composition*, yang dikembangkan oleh Stevans, Madden, Slavin, dan Farnish yang termasuk salah satu model pembelajaran Cooperative Learning. Model CIRC adalah gabungan program membaca, menulis, dengan menggunakan pembelajaran baru dalam pemahaman bacaan dan menulis.¹⁸

¹⁷ Jalal al-Din al-Suyuti, *Lubab al-Nuqul fi Asbab al-Nuzul*, (1991) dalam *Tafsir Al-Qur'an dan al-'Azim*, Beirut: Dar al-Fikr, h.100.

¹⁸ Miftakhul Huda, (2013), *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, h.221.

Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition) ini merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok belajar kecil yang terdiri dari jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang siswa yang heterogen. Dan diawali dengan memberikan wacana sesuai dengan topic pembelajaran, kemudian peserta didik bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana yang diberikan guru, lalu menuliskan hasilnya setelah itu membacakan hasil diskusinya di depan kelas dan di tutup dengan memberikan penguatan berupa kesimpulan yang dilakukan guru dengan siswa.

Adapun cara untuk menentukan anggota kelompok dalam pembelajaran ini adalah :

a. Menentukan peringkat siswa

Dengan cara mencari informasi tentang skor rata-rata nilai siswa pada tes sebelumnya atau nilai rapor. Kemudian diurutkan dengan cara menyusun peringkat dari yang berkemampuan akademik tinggi sampai rendah.

b. Menentukan jumlah kelompok

Jumlah kelompok ditentukan dengan memperhatikan banyak anggota setiap kelompok dan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut.

c. Penyusunan anggota kelompok

Pengelompokan ditentukan atas dasar susunan peringkat siswa yang telah dibuat. Setiap kelompok diusahakan beranggotakan siswa-siswa

yang mempunyai kemampuan beragam sehingga mempunyai kemampuan rata-rata yang seimbang.¹⁹

Berdasarkan uraian di atas, dapat di simpulkan bahwa pembelajaran CIRC ini merupakan pembelajaran kooperatif dimana siswa ditempatkan dalam tim belajar yang beranggotakan 4-5 orang yang heterogen menurut tingkat prestasi, jenis kelamin, maupun suku. Kemudian guru menyajikan wacana untuk di diskusikan siswa dan menarik kesimpulan bersama-sama.

b. Langkah-langkah Metode Pembelajaran CIRC

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pembelajaran ini agar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang di harapkan adalah sebagai berikut :

1. Membentuk kelompok yang anggotanya 4-5 orang secara heterogen.
2. Guru memberikan wacana sesuai dengan topic yang akan dipelajari.
3. Peserta didik bekerja sama saling membacakan dan menentukan ide pokok dan memberi tanggapan berdasarkan wacana dan ditulis pada selembar kertas.
4. Mempersentasikan/membacakan hasil kelompok.
5. Memberikan tugas terkait dengan topic yang di ajarkan.
6. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan.
7. Penutup.

c. Kelebihan Model Pembelajaran CIRC

Model pembelajaran ini sangat tepat digunakan tatkala guru menginginkan siswa mendalami atau lebih memahami secara rinci dan detail dari materi

¹⁹ Aris Shoimin, (2018), *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruz Media, h.51.

yang di ajarkan. Oleh karena itu, kelebihan dari model pembelajaran ini adalah :

1. Pengalaman dan kegiatan peserta didik akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan anak.
2. Kegiatan yang dipilih sesuai dengan dan bertolak dari minat dan kebutuhan peserta didik.
3. Seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi peserta didik sehingga hasil belajar peserta didik akan bertahan lebih lama.
4. Pembelajaran terpadu dapat menumbuh kembangkan keterampilan berfikir siswa.
5. Pembelajaran terpadu menyajikan kegiatan yang bermanfaat sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui dalam lingkungan peserta didik.
6. Pembelajaran terpadu dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik ke arah belajar yang dinamis, optimal, dan tepat guna.
7. Pembelajaran terpadu dapat menumbuhkembangkan interaksi social peserta didik dalam bekerja sama.
8. Melatih toleransi dan komunikasi antar anggota kelompok dalam proses pembelajaran.
9. Mengembangkan motivasi belajar serta memperluas wawasan dan inspirasi pendidik dalam pembelajaran.²⁰

²⁰ Istraini.(2012), *58 Model Pembelajaran*, Medan: Media Persada, h.110.

d. Kekurangan Model Pembelajaran CIRC

Sedangkan yang menjadi kekurangan dalam model pembelajaran ini adalah sebagai berikut :

1. Tidak mudah bagi guru dalam menentukan kelompok yang heterogen.
2. Dalam diskusi ada kalanya hanya dikerjakan oleh beberapa siswa saja, sementara yang lainnya hanya sekedar pelengkap saja.
3. Dalam persentase sering terjadi kurang efektif karena waktu yang cukup lama sehingga tidak semua kelompok dapat mempersentasekannya.²¹

6. Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia memiliki peran yang penting pada suatu pendidikan di sekolah. Bahasa menjadi sentral bagi kegiatan belajar mengajar yang terjadi, karena bahasa Indonesia merupakan pengantar pendidikan yang didalamnya mencakup 4 keterampilan dasar, yaitu : keterampilan berbicara, keterampilan menyimak, keterampilan membaca dan menulis. Keempatnya menjadi modal utama dalam proses pembelajaran agar menciptakan komunikasi dan interaksi yang baik.

Adapun materi yang menjadi pusat penelitian dalam skripsi ini adalah materi puisi.

²¹ Puput Sumarsih, Pengaruh Model CIRC (Cooperative Integrated Reading And Compositionn) Terhadap Kemampuan Menjelaskan Isi Teks Melalui Membaca Intensif siswa kelas III SDN Kediri, Dalam jurnal *Pedagogia* Vol.1,No.1 Tahun 2017.

a. Pengertian Puisi

Terdapat beberapa kumpulan pengertian puisi yang diungkapkan oleh Shanon Ahmad yaitu sebagai berikut :

1. Samuel Taylor Coleridge, mengemukakan bahwa puisi itu merupakan kata-kata terindah yang memiliki susunan yang indah yang antar satu unsur dengan unsur yang lainnya saling berhubungan.
2. Wordsworth, mengemukakan bahwa puisi adalah pernyataan perasaan yang imajinatif, yaitu perasaan yang di angankan.
3. Sedangkan Auden mengemukakan bahwa puisi adalah pernyataan perasaan yang bercampur baur.²²

Menurut beberapa definisi ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa puisi merupakan karya sastra yang berisikan emosi, perasaan yang imajinatif serta memiliki keterkaitan antar unsurnya dan terdiri dari susunan bahasa yang indah. Puisi ditulis sebagai ungkapan perasaan yang di tujukan untuk sesuatu atau seseorang. Dalam pandangan tradisional, puisi merupakan ragam sastra yang terikat oleh unsur-unsurnya, seperti: irama, rima, baris, bait, diksi, dan lain sebagainya.

b. Unsur-Unsur dalam Puisi

Puisi adalah karya sastra yang indah, dimana bahasanya mempunyai arti dan mengandung keindahan. Orang yang menulis puisi disebut penyair.

Puisi digunakan penyair untuk mengungkapkan pengalaman batinnya

²² Mawan Sryman Dan Wiyatmi, (2012), *Puisi Indonesia*, Yogyakarta: Ombak, h.12.

sebagai hasil proses kreatif terhadap objek seni. Objek seni ini merupakan masalah-masalah kehidupannya di dunia ini.

Adapun unsur-unsur pembangun puisi adalah sebagai berikut :

1. Diksi, diksi adalah pilihan kata. Artinya agar puisi memiliki kesan dan makna yang indah kata-kata di dalam puisi harus dipilih secara cermat. Sehingga kata-kata yang dipilih harus memiliki arti keindahan.
2. Citraan, artinya pengimajinasian pikiran dalam menggambarkan puisi tersebut. Citraan dalam puisi mampu menimbulkan suasana khusus. Selain itu, citraan juga menghidupkan gambaran dalam pikiran pembaca.
3. Majas, majas dalam puisi sering juga disebut gaya bahasa. Munculnya majas dalam puisi menjadi daya tarik untuk pembaca nya sendiri.
4. Rima, rima adalah persamaan atau pengulangan bunyi. Bunyi yang sama itu tidak terbatas pada akhir baris, tetapi juga untuk keseluruhan baris, bahkan juga bait. Persamaan bunyi yang dimaksudkan disini adalah persamaan bunyi yang memberikan kesan merdu, indah, dan dapat mendorong suasana yang diinginkan oleh penyair.
5. Ritma puisi, ritma puisi sangat berhubungan dengan rima, bunyi, kata, frasa, dan kalimat. Ritma dapat diartikan pengulangan bunyi yang berulang-ulang dan tersusun rapi. Dalam ritma muncul bunyi yang tinggi rendah, panjang pendek, keras lemah, yang mengalir secara teratur dan berulang-ulang sehingga membentuk keindahan. Seperti halnya rima, keindahan ritma akan dapat dinikmati jika puisi tersebut dibacakan oleh pembaca yang tepat.

6. Tema, tema adalah ide pokok puisi. Ide-ide tersebut bisa muncul secara tiba-tiba. Munculnya tema tertentu akan memberikan dorongan yang kuat untuk menghasilkan karya puisi. Misalnya, keindahan.
7. Perasaan, perasaan adalah sikap penyair terhadap pokok pikiran yang ditampilkannya. Perasaan ini sangat berkaitan dengan tema yang di tampilkan. Misalnya pada tema, ketuhananan. Perasaan yang di tampilkan adalah rasa khidmat.
8. Amanat, amanat dalam puisi adalah maksud atau pesan yang terkandung di dalamnya. Amanat ini merupakan pesan yang ingin disampaikan oleh penyair. Amanat ini biasanya disampaikan secara tersirat melalui kata-kata yang disusun dan di balik tema yang di ungkapkan.²³

Unsur-unsur dalam puisi menjadi pokok penting karena dengan mempelajarinya akan memungkinkan siswa untuk memahami makna dari sebuah puisi dan dapat memunculkan kreativitas sehingga mampu membuat suatu karya puisi dengan baik berdasarkan unsur-unsurnya sehingga menjadi suatu karya yang baik dan dapat diminati oleh pembaca maupun pendengar.

²³ Sulkifli dan Marwati, Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kabupaten Konawe Utara, Dalam jurnal Bastra Vol.1, No.1 Maret 2016.

TABEL 2.1

Rubrik Penilaian Unsur-Unsur Puisi

No.	Aspek	Indikator	Skor			
			4	3	2	1
1	Diksi	Kesesuaian pilihan kata dengan makna puisi				
2	Citraan	Mengkomunikasikan kepada pendengar atau pembaca sehingga mampu menghidupkan suasana dan keadaan dalam puisi				
3	Majas	Gaya bahasa yang tepat dan tidak berlebihan dalam puisi				
4	Rima	Kesesuaian bunyi dalam puisi pada setiap bait				
5	Ritma Puisi	Kesesuaian bunyi dan intonasi dalam puisi sehingga pendengar atau pembaca memahami maknanya				
6	Tema	Kemampuan pendengar atau pembaca memahami makna puisi yang terseirat				
7	Perasaan	Perasaan yang dibangun				

		pendengar atau pembaca sesuai dengan makna dan tema pada puisi				
8	Amanat	Pendengar atau pembaca mampu memahami pesan yang ada dalam puisi				

B. Penelitian Terdahulu

TABEL

2.2

Penelitian Relevan

No.	Nama, Tahun, Judul	Variabel Penelitian	Metodelogi	Hasil
1.	Suci Indah Putri, 2019, Pengaruh Model CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition) Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas	Variabel X = model CIRC(Cooperative Integrated Reading And Composition), variable Y = hasil belajar siswa.	Metode penelitian yang digunakan = <i>Quasi Experimen</i> . Teknik pengampilan sample = <i>sampling jenuh</i> yaitu sampel keseluruhan jumlah populasi.	Hasil uji-t diperoleh t-hitung > t-tabel yaitu 0,73 > 0,677 (n=78) dengan taraf signifikan 0,05 atau 5% yang menyatakan diterimanya H_a dan

	V Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SD Negeri 104230 Tj.Sari Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang T.A 2018/2019. ²⁴			ditolaknya Ho. Maka disimpulkan bahwa model pembelajaran CIRC berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VA SD Negeri 104230 Tj. Sari Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang T.A 2018/2019.
2.	Hesti Rianti, 2017, Pengaruh Model Pembelajaran CIRC (<i>Cooperative Integrated Reading And Composition</i>)	Variable bebas = model pembelajaran CIRC berbantuan metode garis	Metode = <i>quasy experimental desain</i> (desain <i>experiment semu</i>). Pengambilan sampel dilakukan	hasil hipotesis didapat Fhitung = 16,832 dan hasil Ftabel = 3,071. Dengan demikian menunjukkan

²⁴ Suci Indah Putri, (2019), Skripsi “Pengaruh Model CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas V Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SD Negeri 104230 Tj.Sari Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang T.A 2018/2019”.

	<p>Berbantuan Metode Garis Pada Soal Cerita Matematika.²⁵</p>	<p>dalam perkalian, variable terikatnya = menyelesaikan soal-soal cerita.</p>	<p>dengan cara teknik jenuh dan kelas acak.</p>	<p>bahwa Fhitung > Ftabel maka penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh dalam penggunaan metode CIRC.</p>
3.	<p>Puput Sumarsih, 2017, Pengaruh Model CIRC (<i>Cooperative Integrated Reading And Composition</i>) Terhadap Kemampuan Menjelaskan Isi Teks (100-150 Kata) Melalui Membaca Intensif Siswa Kelas III SDN Burengan 2 Kota Kediri T.A</p>	<p>Variable bebas = model pembelajaran CIRC. variable terikat = kemampuan menjelaskan isi teks bacaan.</p>	<p>Metode yang digunakan = <i>Posttest-Only Control</i> Desain. Teknik pengampilan = sampling total atau sampel penuh.</p>	<p>Data yang diperoleh melalui tes tulis menunjukkan bahwa nilai 25 siswa yang di bawah KKM. nilai rataratanya 61,82 < KKM (70). Kemampuan menjelaskan isi teks (100-150) kata melalui membaca intensif siswa kelas IIIA</p>

²⁵ Hesti Rianti, (2017), Skripsi “Pengaruh Model Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) Berbantuan Metode Garis Pada Soal Cerita Matematika”

	2016/2017. ²⁶			SDN Burengan 2 Tahun Ajaran 2016/2017 dengan menggunakan model CIRC (Cooperatitive Integrated Reading and Composition) meningkat.
4.	Ni Wayan Rati dan Ni Nyoman Rediani, 2018, Pengaruh Model CIRC Berbantuan Notes Terhadap Minat Baca dan Hasil Belajar Mahasiswa PGSD Undiksha. ²⁷	Variable bebas = model pembelajaran CIRC berbantuan notes. variable terikat = minat baca dan hasil belajar pada mata	Metode = <i>quasy</i> <i>experiment</i>)dengan rancangan penelitian <i>post-test</i> <i>only control</i> .	hasil penelitian diperoleh terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran CIRC berbantuan notes terhadap hasil belajar mahasiswa PGSD

²⁶ Puput Sumarsih, (2017) "Pengaruh Model CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) Terhadap Kemampuan Menjelaskan Isi Teks (100-150 Kata) Melalui Membaca Intensif Siswa Kelas III SDN Burengan 2 Kota Kediri T.A 2016/2017" *Jurnal Pedagogia* vol.1 no.1.

²⁷ Ni Wayan Rati dan Ni Nyoman Rediani, (2018) "Pengaruh Model CIRC Berbantuan Notes Terhadap Minat Baca dan Hasil Belajar Mahasiswa PGSD Undiksha" *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* Vol. 2 No.2

		kuliah Belajar dan Pembelajaran Anak SD		Undiksha pada mata kuliah belajar dan pembelajaran anak, hal ini dibuktikan dengan F sebesar 75,829 dengan signifikansi 0,00 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05.
5.	Putu Agus Kuswanda, Nyoman Dantes, Gede Margunayasa, 2014, Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC Terhadap Hasil Belajar IPS	Variabel X = model pembelajaran CIRC Variabel Y= hasil belajar IPS Siswa Kelas V di Desa Penarukan.	Metode penelitian =quasy experiment dengan desain post test only control group desain. Dengan teknik sampling random sampling.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar antara kelompok siswa yang belajar dengan menggunakan model

	Siswa Kelas V di Desa Penarukan. ²⁸			<p>pembelajaran kooperatif tipe CIRC dan kelompok belajar siswa dengan menggunakan model konvensional pada mata pelajaran IPS siswa kelas V semester ganjil T.A 2013/2014 SD di Desa Penarukan. Hal ini ditunjukkan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ 2,021.</p>
--	---	--	--	--

²⁸ Putu Agus Kuswanda, Nyoman Dantes, Gede Margunayasa, (2014) “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V di Desa Penarukan” Jurnal Pendidikan Ganesha Vol.2 No. 1

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir dapat diartikan pula sebagai suatu gambaran dari permasalahan yang ada. Agar proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang di harapkan maka proses pembelajaran harus dilakukan dengan cara yang menarik dan efektif agar mampu menumbuhkan minat serta motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung.

Salah satu cara yang digunakan untuk mengatasi masalah yang ada dan membangkitkan berfikir kritis siswa maka dilakukanlah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Coposition*). Dengan menerapkan model pembelajaran ini diharapkan siswa mampu menumbuhkan keterampilan membaca, menyimak, dan menulis sehingga dapat melatih daya berfikir kraitis siswa.

Penelitian ini dilakukan pada kelas eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* yang bertujuan untuk menimbulkan pengaruh terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV di Min 4 Kota Medan Jl. Karya Kecamatan Medan Barat agar lebih baik serta lebih mudah dalam memahami materi sehingga tujuan dari pembelajaran itu dapat tercapai.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang memiliki kedudukan yang penting dalam sebuah penelitian. Oleh sebab itu, maka peneliti harus membuat hipotesis atau dugaan sementara dalam penelitiannya.

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah di jelaskan, maka hipotesis dari penelitian ini adalah dengan menerapkan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di Min 4 Kota Medan Jl.Karya Kec.Medan Barat.

Hipotesis yang di ajukan dalam proposal ini adalah :

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran CIRC (*cooperative Integrated Reading And Composition*) terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) terhadap hasil belajar Bhasa Indonesia siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 4 Kota Medan Jl. Karya Kec.Medan Barat dan dilaksanakan pada semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *Quasi Experiment*.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Compositision*) terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa, sehingga metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode eksperimen. Metode Eskperimen adalah metode penelitian yang dipakai untuk mengetahui pengaruh perlakuan tertentu terhadap hal lain dalam kondisi yang di kendalikan.²⁹

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experimental* (eksperimen semu) yang merupakan pengembangan dari *True Experimental Design* karena memiliki kelompok control tetapi tidak berfungsi penuh mengontrol variable luar yang mempengaruhi pelaksanaan penelitian.³⁰ Dalam penelitian ini diberikan tes sebanyak 2(dua) kali yaitu sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan. Tes yang diberikan sebelum perlakuan di sebut *pre-test* sedangkan tes yang diberikan sesudah perlakuan disebut *post-test*.

²⁹ Sugiyono, (2011), *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta, h.107.

³⁰ Sugiyono, (2016), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, h.77.

Adapun rancangan yang akan digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Kelas	Pre-Test	Perlakuan	Post-Test
Eksperimen	T1	X1	T2
Kontrol	T1	X2	T2

Keterangan :

T1 : Pemberian tes awal (*Pre-test*)

T2 : Pemberian tes akhir (*Post-test*)

X1 : Perlakuan yang diberikan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*)

X2 : Tanpa perlakuan khusus (pembelajaran konvensional)

Penelitian ini melibatkan dua kelas yaitu kelas IV-A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV-B sebagai kelas control yang tidak diberikan perlakuan khusus. Pada kedua kelas tersebut diberikan materi yang sama, yaitu puisi. Tetapi pada kelas IV-A dengan menggunakan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) sedangkan pada kelas IV-B dengan menggunakan pembelajaran konvensional.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.³¹ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV Min 4 Kota Medan Jl.Karya Kec.Medan Barat tahun pelajaran 2019/2020 pada semester genap. Dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.2

Jumlah Siswa Kelas IV MIN 4 Kota Medan

Kelas	Jumlah Siswa
IV-A	30
IV-B	30
IV-C	30
IV-D	30
Jumlah	120

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu, sampel yang diambil harus benar-benar representative (mewakili).³² Dan di lakukan dengan teknik *Simple Random*

³¹ Sugiyono, h.80.

³² Sugiyono, h.81.

Sampling karena pengampilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV-A dan IV-B yang masing-masing berjumlah 15 orang siswa di Min 4 Kota Medan Jl.Karya Kec.Medan Barat.

Tabel 3.3
Rincian Sampel

No.	Perlakuan Mengajar	Kelas	Jumlah
1	Eksperimen	IV-A	15 orang
2	Kontrol	IV-B	15 orang
Jumlah			30 orang

C. Definisi Operasional Variable

Variabel adalah gejala yang menjadi focus penelitian untuk di amati. Penelitian ini berjudul Pengaruh Model Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) terhadap Hasil Belajar Siswa kelas IV. Maka dapat diketahui bahwa :

1. Variabel Bebas (X)

Variabel yang mempengaruhi yang menjadi perubahan atau timbulnya variable terikat. Dalam hal ini variable bebasnya adalah Model Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*).

2. Variabel Terikat (Y)

Variable terikat adalah variable yang di pengaruhi yang menjadi akibat karena adanya variable bebas. Dalam hal ini yang menjadi variable terikat nya adalah hasil belajar siswa.

D. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam sebuah penelitian menjadi hal yang sangat penting. Karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk memperoleh data. Tanpa pengetahuan teknik pengumpulam data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standard data yang ditetapkan.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

a. Observasi

Menurut Husain Poernomo, observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.³³

Teknik observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data karena dengan teknik ini akan diperoleh informasi dan data tentang letak geografis, kedaan sekolah, sarana prasarana, kondisi organisasi serta segala aspek yang ada dalam lingkup penelitian. Dalam hal ini peneliti telah melakukan observasi ke MIN 4 Kota Medan di Jl.Karya Kec.Medan Barat.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film.³⁴ Dokumentasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berupa foto-foto terkait sekolah MIN 4 Kota Medan.

³³ Husain Usman Poernomo, (1996), *Metodelogi Peneltian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, h.54.

³⁴ Husain Usman Poernomo, h.58.

c. Instrumen Tes

Tes merupakan instrument atau alat untuk mengukur perilaku atau kinerja (performance) seseorang.³⁵

Instrument penelitian sebagai alat pengumpulan data yang digunakan adalah tes. Tes yang digunakan dalam bentuk soal pilihan ganda yang berjumlah 20 soal dengan empat pilihan jawaban. Satu jawaban yang benar sedangkan tiga lainnya hanya sebagai distractor, dan di uji dengan daya pembeda dan tingkat kesukaran soal. Dalam penyusunan tes hasil belajar mengacu pada kurikulum K13 untuk MIN 4 Kota Medan Jl.Karya Kec.Medan Barat kelas IV semester genap tahun ajaran 2019/2020. Tes ini digunakan untuk mengukur hasil belajar bahasa Indonesia siswa baik dikelas eksperimen maupun di kelas control. Bentuk tes yang diberikan adalah tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*).

1. Validitas Tes

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument itu dapat digunakan untuk apa yang seharusnya diukur.³⁶ Untuk menguji validitas tes dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi product momen sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

³⁵ Husain Usman Poernomo, h.62.

³⁶ Sugiyono, (2011), *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Metode)*, Bandung: Alfabeta, h.168.

Keterangan :

X : Skor butir

Y : Skor Total

R_{xy} : Koevisien validitas tes

N : Banyak siswa

Kriteria pengujian validitas adalah setiap item valid apabila $r_{xy} > r_{tabel}$.

r_{tabel} diperoleh dari nilai kritis product moment dan dengan menggunakan

formula guilfort yaitu setiap item dikatakan valid apabila $r_{xy} > r_{tabel}$.

2. Reabilitas Tes

Suatu alat ukur disebut memiliki reabilitas yang tinggi apabila instrument itu memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Untuk menguji reabilitas tes digunakan rumus Kuder Richardson sebagai berikut:³⁷

$$r_i = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Reabilitas tes

n : Banyak soal

S^2 : Standar deviasi dari tes (standard deviasi adalah akar varians)

³⁷ Suharsimi Arikunto, (2018), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, h.210

Tabel 3.4
Tingkat Reabilitas Tes

No	Indeks Reabilitas	Klasifikasi
1	$0,0 \leq r_{11} < 0,20$	Sangat rendah
2	$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
3	$0,40 \leq r_{11} < 0,60$	Sedang
4	$0,60 \leq r_{11} < 0,80$	Tinggi
5	$0,80 \leq r_{11} < 1,00$	Sangat tinggi

Untuk mencari varians total digunakan rumus sebagai berikut :³⁸

$$S_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

Keterangan

S^2 : Varians total yaitu skor total

$\sum X$: Jumlah skor total (seluruh item)

3. Tingkat Kesukaran Soal

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau yang terlalu sulit.

Untuk mengukur indeks kesukaran soal digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{B}{J_x}$$

Keterangan :

P : Indeks Kesukaran

³⁸ Indra Jaya, (2013), *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan*, Bandung: Ciptaka Media Perintis, h.100.

B : Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar

Jx : Jumlah siswa peserta teks

Hasil penelitian indeks kesukaran soal diklasifikasikan dengan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 3.5

Klasifikasi Tingkat Kesukaran

Besar P	Interpretasi
0,00-0,30	Terlalu sukar
0,30-0,70	Cukup
0,70-1,00	Mudah

4. Daya Pembeda Soal

Untuk menentukan daya pembeda soal, terlebih dahulu skor dari peserta tes diurutkan dari skor tinggi sampai skor terendah. Kemudian diambil 50% skor tertinggi sebagai kelompok atas dan 50% skor terendah sebagai kelompok bawah. Untuk menghitung daya pembeda soal digunakan rumus sebagai berikut :³⁹

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

³⁹ Suharsimi Arikunto, h.223.

- D : Daya pembeda soal atau indeks diskriminasi
- B_A : Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal benar
- B_B : Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal benar
- J_A : Banyaknya peserta kelompok atas
- J_B : Banyaknya peserta kelompok bawah
- P_A : Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar
- P_B : Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Tabel 3.6

Indeks Daya Pembeda Soal

No	Indeks Daya Beda	Klasifikasi
1	0,0-0,19	Jelek
2	0,20-0,39	Cukup
3	0,40-0,69	Baik
4	0,70-1,00	Baik Sekali

E. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua tahapan, yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisa data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penyajian data statistic deskriptif melalui table, grafik, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan

penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standart deviasi, perhitungan persentasi.⁴⁰

1. Rata-rata Hitungan

Rata-rata hitung dari sekumpulan bilangan merupakan jumlah bilangan-bilangan itu dibagi banyaknya bilangan, rata-rata hitung digunakan untuk memudahkan peneliti mencari data berkelompok. Jika banyaknya bilangan itu,

$X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ maka :

$$\bar{x} = \frac{x_1 + x_2 + x_3 + \dots + x_n}{n}$$

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

2. Simpangan Baku

Simpangan yang paling sering digunakan adalah simpangan baku atau deviasi standard. Pangkat dua dari simpangan baku dinamakan varians. Untuk sampel, simpangan baku atau diberi symbol s , sedangkan untuk populasi diberi symbol σ Variannya adalah S^2 .

Jika kita mempunyai sampel berukuran n dengan data $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$, maka dapat diperoleh rumus menghitung simpangan baku :

$$S = \sqrt{\text{Ragam}}$$

$$S = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n}}$$

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, h.232.

3. Uji Normalitas

Menurut Sudjana (2005: 466), uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors (Lo) dilakukan dengan langkah-langkah berikut. Diawali dengan penentuan taraf sigifikansi, yaitu pada taraf signifikansi 5% (0,05) dengan hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

H₀ : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H₁ : Sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas digunakan dengan bantuan program *IBM SPSS 22*. Pengujian dengan *IBM SPSS 22* berdasarkan pada uji Kolmogrov-Smirnov dan Shapiro-wilk. Apabila data berjumlah 50 atau lebih maka yang dilihat adalah tabel Kolmogrov-Sprinov, sedangkan jika data kurang dari 50 yang dilihat adalah tabel Shapiro-wilk. Data yang digunakan adalah data hasil belajar atau data postes siswa, dikarenakan peneliti ingin melihat hasil belajar berdistribusi normal atau tidak.

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data yang dilakukan untuk melihat apakah kedua kelompok sampel mempunyai varians yang homogeny atau tidak. Uji homogenitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *IBM SPSS 22*. Pengujian homogenitas yaitu dengan rumus *Analyze-Compare-Means-Oneway Anova* dengan kriteria signifikansinya adalah 5% (0,05).

5. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan uji t dengan taraf $\alpha = 0,05$ dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \times \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Harga thitung di bandingkan dengan ttabel dengan kriteria pengujian pada $(\alpha) = 0,05$ yaitu :

- a. Jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ artinya, ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia di kelas IV MIN 4 Kota Medan Jl.Karya Kec.Medan Barat.
- b. Jika nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$ artinya, tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia di kelas IV MIN 4 Kota Medan Jl.Karya Kec.Medan Barat.

Pengujian ini merupakan Independent Sample Test dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia dengan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*). Pengujian uji-t dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program *IBM SPSS 22* dengan rumus *Analyze-Compare Means-Independent of Means T-test*. Hasil uji t dilihat pada kolom *t-test for Equality of Means* jika nilai Sig.(2-tailed) $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak.

F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan melalui beberapa tahapan. Adapun tahapan-tahapan nya adalah sebagai berikut :

1. Tahap awal (perencanaan)

Adapun yang menjadi hal-hal yang perlu dilakukan dalam tahap ini adalah :

- a. Membuat jadwal penelitian
- b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- c. Menyiapkan tes

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Menentukan sampel sebanyak dua kelas yang kemudian di kelompokkan menjadi dua bagian. Yang terdiri dari kelas control dan kelas eksperimen.
- b. Memberikan *pre-test* kepada kedua kelompok untuk mengetahui kondisi awal sampel. Tes ini dilakukan sebelum adanya perlakuan dari peneliti.
- c. Melakukan perlakuan khusus kepada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) sedangkan pada kelas control dilakukan dengan menggunakan pembelajaran konvensional.
- d. Memberikan *post-test* kepada kedua kelas untuk melihat kondisi akhir sampel. Tes ini dilakukan setelah peneliti memberikan perlakuan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Instrumen Data

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan validator ahli Ibu Tri Indah Kusumawati, M.Hum. Berdasarkan soal yang telah dibuat oleh peneliti terdapat 25 soal dan semuanya dikatakan valid dan diterima oleh validator ahli. Kemudian validitas dilakukan kepada siswa kelas VI MIN 4 Kota Medan yang dianggap mampu mengerjakan instrument hasil belajar karena telah mempelajari materi tersebut sebelumnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Siswa diberikan soal yang berjumlah 25 soal yang telah divalidkan oleh validator ahli kepada 30 orang responden.

Hasil perhitungan validitas tes siswa dilakukan dengan menggunakan *IBM SPSS 22* (Lampiran 4) dengan kriteria pengujian validitas adalah setiap instrument soal dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{table}$. Setelah dilakukan analisis hasil validitas diperoleh data bahwa terdapat 20 soal valid dan 5 soal tidak valid. Adapun hasil validitas tes dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4.1

Hasil Validitas Soal

Bentuk Instrumen	Item Soal	Valid	Tidak Valid
Pilihan Ganda	1, 2, 3, 4, 5, 6,	1, 2, 3, 4, 5, 6,	14, 18, 19, 22,
	7, 8, 9, 10, 11,	7, 8, 9, 10, 11,	24

	12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25	12, 13, 15, 16, 17, 20, 21, 23, 25	
--	---	--	--

2. Uji Reabilitas

Kemudian peneliti melakukan uji reabilitas dengan menggunakan *IBM SPSS 22*. Maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.2

Hasil Uji Reabilitas Instrumen

Bentuk Instrumen	Koefisien Reabilitas (α)	Kategori
Pilihan Ganda	0,928	Sangat Tinggi

Berdasarkan uji reabilitas yang dilakukan dengan menggunakan *IBM SPSS 22* (Lampiran 4) diperoleh hasil 0,928 menggunakan teknik alpha yang dikembangkan oleh *George dan Mallery* maka termasuk kedalam kategori sangat tinggi.

3. Uji Tingkat Kesukaran Soal

Uji tingkat kesukaran soal digunakan untuk mengetahui soal yang diujikan termasuk ke dalam kategori soal yang tidak terlalu sukar atau tidak terlalu mudah. Dari table perhitungan tingkat kesukaran soal (Lampiran 5) dengan menggunakan *IBM SPSS 22* maka diperoleh hasil terdapat 14 soal dengan kategori mudah, 10 soal dengan kategori sedang, dan 1 soal dengan katgeori sulit.

4. Uji Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal digunakan untuk mengetahui kemampuan suatu butir item soal dan hasil belajar untuk dapat membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Dari tabel perhitungan daya pembeda soal dengan menggunakan *IBM SPSS 22* (Lampiran 6) maka diperoleh hasil terdapat 14 soal dengan kategori baik, 11 soal dengan kategori baik sekali, dan 1 soal dengan kategori cukup.

5. Analisis Deskriptif Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar dalam penelitian ini adalah data hasil belajar pretes dan postes. Pretes adalah tes yang digunakan untuk melihat kemampuan awal siswa dari kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan. Sedangkan postes digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan control setelah diberikan perlakuan.

Sebelum diberikan perlakuan, siswa terlebih dahulu diberikan pretes untuk mengetahui kemampuan awal siswa dengan jumlah soal 20. Penilaian dilakukan dengan menggunakan skala 100. Setelah diketahui hasil pretes, selanjutnya siswa kelas eksperimen diajarkan dengan menggunakan model *CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition)*.

Penerapan model pembelajaran ini dilakukan dengan tahap persiapan, dimana guru membawa RPP dan media berupa teks puisi dan memberikan apersepsi dan motivasi belajar siswa sebelum memulai pembelajaran. Kemudian guru membagi siswa menjadi 4-5 orang dengan latar belakang

siswa yang berbeda-beda. Setelah siswa mendapatkan teman kelompoknya, siswa diminta untuk mengamati nya dan mendiskusikan unsur-unsur puisi dari teks puisi yang dibawan oleh guru. Setelah siswa mampu menemukan unsur-unsur puisi nya kemudian guru meminta siswa membuat contoh puisi berdasarkan unsur-unsurnya. Setelah proses belajar mengajar selesai guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan pembelajaran berdasarkan apa yang diketahui. Pada pertemuan terakhir pembelajaran siswa diberikan post tes untuk melihat hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan sebanyak 20 soal dengan skala 100.

Untuk kelas kontrol siswa juga diberikan pretes sebanyak 20 soal dengan skala 100. Lalu siswa diberikan materi pebelajaran yang sama dengan metode konvensional. Pada akhir pembelajaran siswa juga diberikan pos tes sebanyak 20 soal dengan skala 100.

6. Analisis Perbedaan Nilai Kelas Eksperimen dan Nilai Kelas Kontrol

Data hasil belajar dalam penelitian ini adalah data hasil belajar pretes dan postes. Pretes adalah tes yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa baik dari kelas control maupun eksperimen sebelum diberikan perlakuan. Sedangkan postes bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas control dan eskperimen setelah diberi perlakuan.

Sebelum diberikan perlakuan, siswa terlebih dahulu diberikan pretes sebanyak 20 soal. Setelah mengetahui hasil belajar awal siswa selanjutnya siswa diberi perlakuan dengan menerapkan model CIRC pada kelas

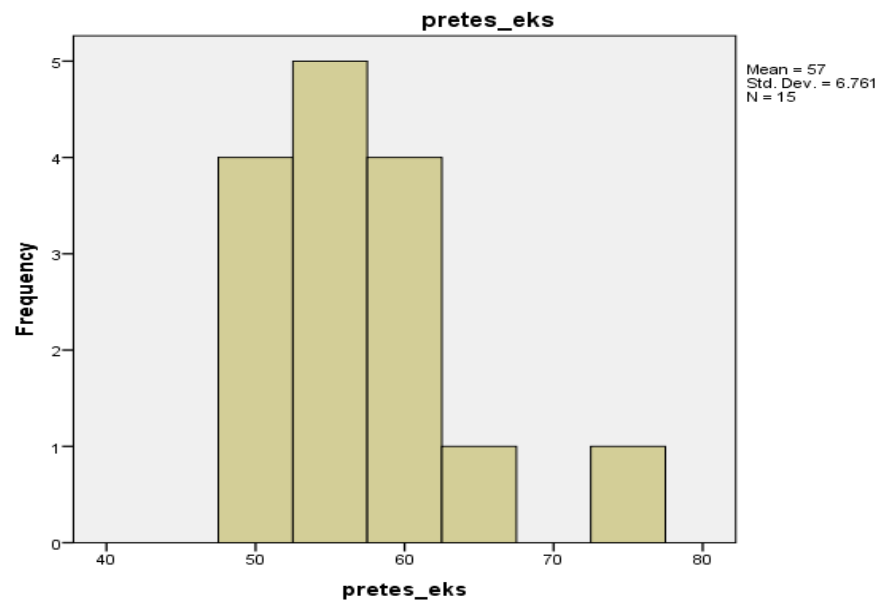
eksperimen. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan *IBM SPSS 22* maka diperoleh hasil :

TABEL 4.3

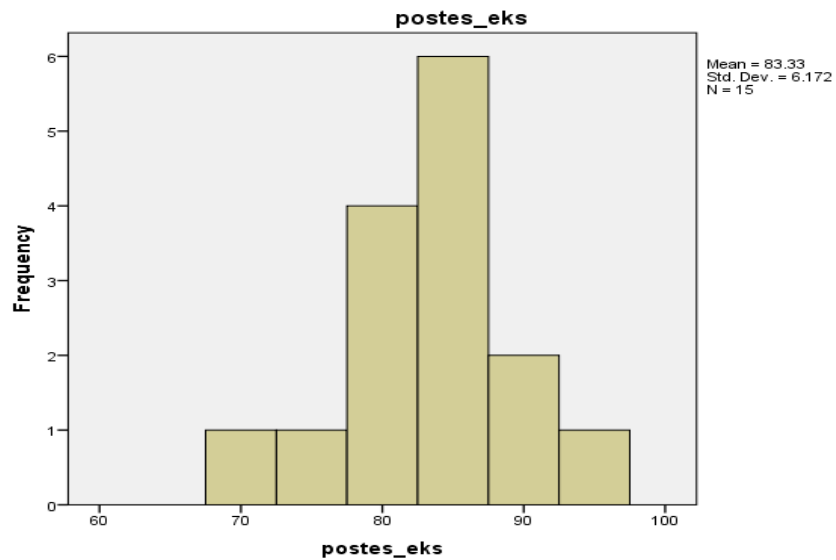
Nilai Kelas Eksperimen

	pre_tes	post_tes
N Valid	15	15
Missing	0	0
Mean	57,00	83,33
Median	55,00	85,00
Std. Deviation	6,761	6,172
Variance	45,714	38,095
Range	25	25
Minimum	50	70
Maximum	75	95
Sum	855	1250

Gambar 1 Histogram Nilai *Pre Test* Siswa Kelas Eksperimen



Gambar 2 Histogram Nilai *Post Test* Siswa Kelas Eksperimen



Nilai pretes kelompok eksperimen yang belum diberikan perlakuan atau pretes ditetapkan sebagai nilai awal dengan rata-rata 57,00 dan setelah diberikan perlakuan atau postes menjadi 83,33 dengan menggunakan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*).

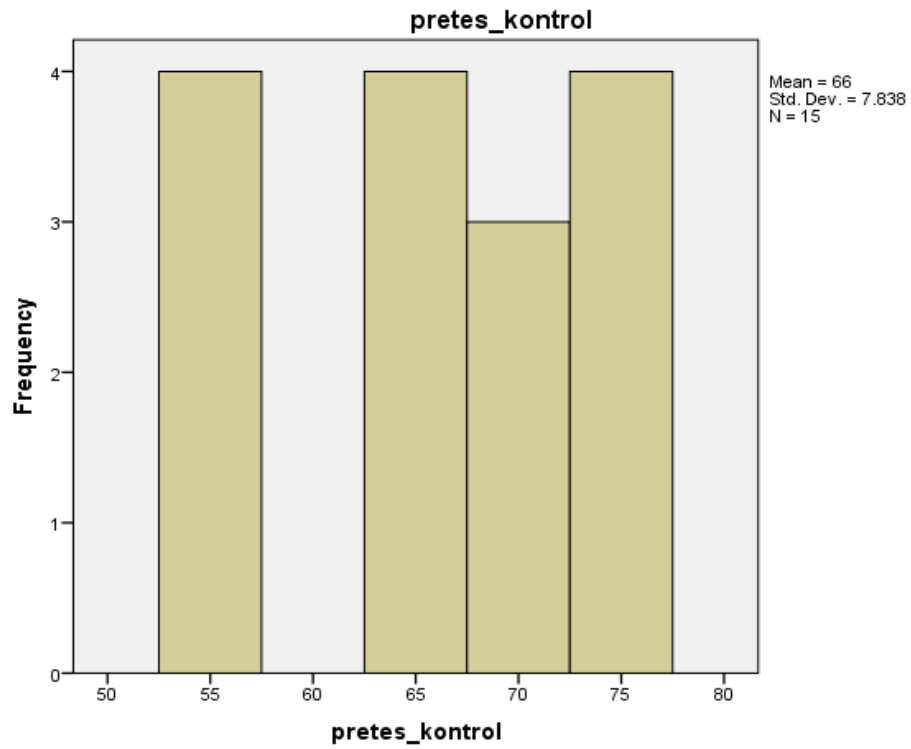
TABEL 4.4

Nilai Kelas Kontrol

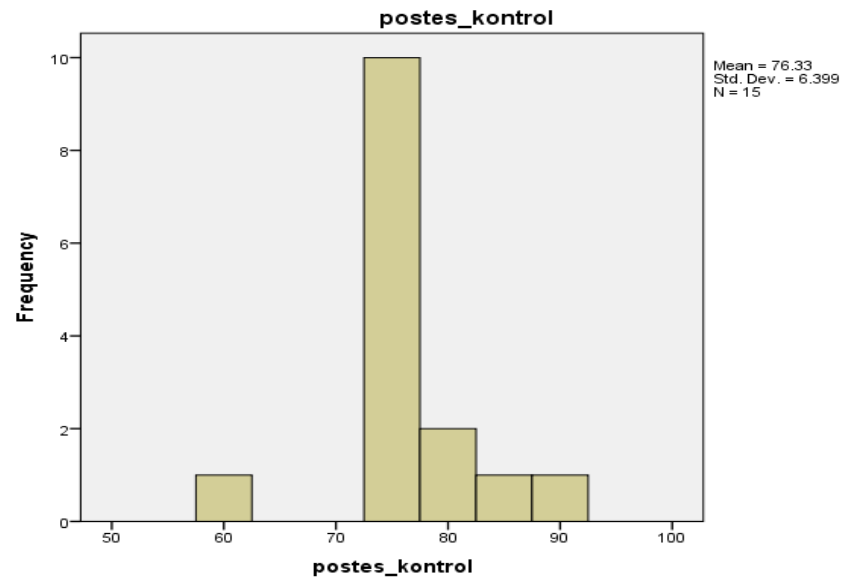
		PRE_KONTROL	POS_KONTROL
N	Valid	15	15
	Missing	0	0
Mean		66,00	76,33
Std. Error of Mean		2,024	1,652
Median		65,00	75,00
Mode		55 ^a	75
Std. Deviation		7,838	6,399
Variance		61,429	40,952
Range		20	30

Minimum	55	60
Maximum	75	90
Sum	990	1145

Gambar 3 Histogram Nilai *Pre Test* Siswa Kelas Kontrol



Gambar 4 Histogram Nilai *Post Test* Siswa Kelas Kontrol



Pada kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan siswa terlebih dahulu diberikan pretes sebanyak 20 soal. Kemudian diberikan perlakuan dan di akhir pertemuan dilakukan post tes. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan *IBM SPSS 22* maka diperoleh nilai rata-rata pretes 66,00 kemudian setelah diberikan perlakuan dengan model konvensional maka diperoleh nilai rata-rata 76,33.

Perbedaan nilai pretes dan postes di kelas Eksperimen memiliki selisih 26,33, sedangkan perbedaan nilai pretes dan postes di kelas kontrol memiliki selisih 10,33. Berdasarkan selisih antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang didapat, maka diperoleh kesimpulan bahwa peningkatan hasil belajar di kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) lebih baik daripada kelas kontrol dengan menggunakan model konvensional.

7. Uji Persyaratan Analisis

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam uji persyaratan analisis adalah : Pertama, data bersumber dari sampel yang dipilih secara acak. Kedua, sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Ketiga, kelompok data mempunyai variansi yang homogeny.

1. Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan *IBM SPSS 22* dengan menghitung pretes dan postes siswa kelas eksperimen dan control. Berdasarkan perhitungan maka diperoleh hasil (lampiran 13) sebagai berikut :

TABEL 4.5
NORMALITAS KELAS EKSPERIMEN

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pre_eksperimen	.265	15	.006	.827	15	.088
post_eksperimen	.206	15	.085	.940	15	.177

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas, karena sampel berjumlah kurang dari 50 maka dilihat perhitungan tabel Shapiro-wilk data pre tes eksperimen diperoleh Sig. $0,088 > 0,05$ dan data post tes eksperimen dengan Sig. $0,177 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan data kelas eksperimen berdistribusi normal.

TABEL 4.6
NORMALITAS KELAS KONTROL

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pre_kontrol	.186	15	.170	.847	15	.061
post_kontrol	.262	15	.007	.851	15	.081

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas, karena sampel berjumlah kurang dari 50 maka dilihat perhitungan tabel Shapiro-wilk data pre tes kontrol diperoleh Sig. 0,061 > 0,05 dan data post tes control dengan Sig. 0,081 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan data kelas kontrol berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Untuk memperoleh hasil uji homogenitas maka dilakukan pengujian dengan menggunakan *IBM SPSS 22*, sehingga dari data hasil belajar siswa pretes dan postes maka diperoleh hasil sebagai berikut :

TABEL 4.7
HOMOGENITAS KELAS EKSPERIMEN

Test of Homogeneity of Variances			
test_eksperimen			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.073	1	28	.789

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh Sig. $0,789 > 0,05$ maka dapat disimpulkan pada kelas eksperimen data berasal dari varian yang homogen.

TABEL 4.8
HOMOGENITAS KELAS KONTROL

Test of Homogeneity of Variances

test_eksperimen

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.215	1	28	.153

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh Sig. $0,153 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa pada kelas kontrol data berasal dari varian yang homogen.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk memberikan jawaban yang dirumuskan peneliti, dengan hipotesis sebagai berikut :

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran CIRC (*cooperative Integrated Reading And Composition*) terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS 22 dengan meliha beda rata-rata dengan Independent Sample t-tes

sedangkan untuk pengambilan keputusan dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Hasil uji t dilihat pada kolom *t-test for Equality of Means* jika nilai Sig.(2-tailed) < 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

TABEL 4.9
PENGUJIAN HIPOTESIS

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
HASIL_BELAJAR	Equal variances assumed	,031	,861	,937	28	,000	2,000	2,134	-2,372	6,372
	Equal variances not assumed			,937	27	,000	2,000	2,134	-2,375	6,375

Pada kolom *T-Test For Equality Of Means* diperoleh Sig. (2-tailed) diperoleh nilai 0,00. Jika rumusan hipotesis yaitu $H_0 : \text{sig} > 0,05$ artinya tidak ada perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan siswa kelas control (tidak ada pengaruh penggunaan model pembelajaran CIRC) dan $H_a \text{ sig} < 0,05$ artinya terdapat perbedaan hasil belajar kelompok eksperimen dan kelompok control (terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran CIRC), maka dari hasil output disimpulkan bahwa H_a diterima karena $\text{sig} 0,00 < 0,05$ artinya bahwa

terdapat pengaruh hasil belajar bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran CIRC.

8. PEMBAHASAN

Penelitian ini berlandaskan pada pertanyaan apakah terdapat pengaruh model pembelajaran CIRC terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa, bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia, dan apakah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan model pembelajaran CIRC terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa.

Pada penelitian ini kedua kelompok berdistribusi normal dan homogeny. Hasil awal yang diperoleh menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil pretes yang diberikan pada masing-masing siswa yang menunjukkan hasil masih di bawah KKM.

Setelah dilakukan uji hipotesis hasil belajar siswa secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak, sedangkan H_a diterima. H_a menyatakan bahwa rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran CIRC lebih tinggi daripada menggunakan model pembelajaran konvensional. Hal ini dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen 83,3 sedangkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model konvensional 76,33. Setelah dilakukan analisis hasil belajar terdapat beberapa hal yang menyebabkan perbedaan nilai rata-rata siswa, penyebabnya antara lain sebagai berikut :

Siswa di kelas eksperimen merasa nyaman belajar karena proses pembelajaran yang dilakukan berbeda dengan biasanya yang hanya dengan ceramah saja, selain itu juga diberikan kelompok dengan teman sehingga belajar lebih aktif dan komunikatif. Hal ini juga disebabkan karena model pembelajaran CIRC tidak hanya menekankan pada materi saja, tetapi juga meningkatkan rasa tanggung jawab dan interaksi serta daya siswa sehingga siswa tidak merasa bosan.

Setelah dilakukan pengolahan data hasil penelitian, secara umum, penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) dapat memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar siswa ini terlihat dari cara menjawab soal postes siswa kelas eksperimen dengan rata-rata tes 83,33 sedangkan pada kelas control dengan rata-rata 76,33.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan model pembelajaran konvensional maka diperoleh hasil belajar Bahasa Indonesia siswa di kelas IV MIN 4 Kota Medan dengan nilai pretes rata-rata siswa sebesar 66,00 kemudian setelah diberikan materi unsur-unsur puisi dan dilakukan postes nilai rata-rata siswa diperoleh sebesar 76,33.
2. Penggunaan menggunakan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) maka diperoleh hasil belajar bahasa Indonesia siswa di kelas IV MIN 4 Kota Medan dengan nilai rata-rata pretes sebesar 57,00 dan setelah diberikan perlakuan diperoleh nilai rata-rata postes menjadi 83,33.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) terhadap hasil belajar siswa kelas IV MIN 4 Kota Medan jika dibandingkan dengan model pembelajaran Konvensional. Nilai rata-rata pada kelas eksperimen sebesar 83,33 sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol dengan menggunakan model konvensional sebesar 76,33 Perbedaan nilai pretes dan postes di kelas Eksperimen memiliki selisih 26,33, sedangkan perbedaan nilai pretes dan postes di kelas kontrol memiliki selisih 10,33.

Kemudian berdasarkan hasil analisis inferensial dengan menggunakan *IBM SPSS 22* diperoleh $\text{Sig.}(2\text{tailed}) < \text{atau } (0,000 < 0,05)$. Maka berdasarkan kriteria pengujian dapat dikatakan bahwa model pembelajaran CIRC berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa di kelas IV MIN 4 Kota Medan.

B. Implikasi

Pada penelitian yang dilakukan ini terlihat bahwa siswa kelas eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) lebih termotivasi dan tertarik untuk belajar. Pertama Persiapan, guru melakukan kegiatan apersepsi dan memberikan motivasi belajar kepada siswa serta menginformasikan topik pembelajaran. Kemudian, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 5-6 orang yang heterogen. Lalu guru memberikan sebuah wacana yang diberikan agar siswa mampu mengamati terkait pembelajaran yang akan diajarkan. Setelah siswa mengamati, kemudian guru memberikan kesempatan untuk berdiskusi sesama teman sekelompoknya terkait wacana yang diberikan. Setelah siswa berdiskusi, guru kemudian meminta siswa untuk menuangkan hasil diskusinya agar kemudian dipresentasikan di depan kelas. Setelah semua siswa mengkomunikasikan hasil diskusinya kemudian siswa diminta untuk membuat sebuah karya puisi terkait dengan unsur-unsur puisi yang telah diamati sebelumnya. Kemudian kegiatan pembelajaran ditutup dengan memberikan kesimpulan yang dibuat

bersama dengan guru dan siswa. Terakhir, melakukan evaluasi dengan memberikan tes

Sedangkan pada kelas kontrol diberi perlakuan dengan model pembelajaran konvensional dapat dilihat antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran belum cukup baik karena proses pembelajaran kurang menarik, karena siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru kemudian dilakukan evaluasi dengan tes. Pembelajaran terkesan pasif dan berjalan satu arah saja.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi guru bidang studi Bahasa Indonesia, agar menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga siswa lebih aktif dan termotivasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Agar siswa lebih aktif pada saat proses pembelajaran, guru berperan sebagai fasilitator yang mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Guru menempatkan diri sebagai pembimbing jalannya diskusi pembelajaran sedangkan siswa yang lebih aktif menggali materi yang disampaikan.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang sama, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempersiapkan sajian materi lain dan dapat mengoptimalkan waktu agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik.

4. Bagi mahasiswa, dengan adanya penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran CIRC terhadap hasil belajar dapat memberi pengetahuan dan informasi yang dapat digunakan pada saat praktik mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar, Rosdiana. 2012. *Pendidikan Suatu Pengantar*. Bandung: Cipta Pustaka Media Perintis.
- Abu Ihsan & Abdul Ghofar. 2005. *Tafsir Ibnu Katsir*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Arikunto, Suharsimi. 2018. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Huda, Miftakhul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Istraini. 2012. *58 Model Pembelajaran*. Medan: Media Persada.
- Jaya, Indra. 2013. *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan*, Bandung: Cipta Media Perintis.
- Mardianto. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Mawan dan Wiyatmi. 2012. *Puisi Indonesia*. Yogyakarta: Ombak.
- Munawarsih, Ensiwi. 2016. *Pengaruh Hasil Belajar Menggunakan Model CIRC Pada Mata Kuliah Pengantar Matematika*. E-jurnal Pendidikan Matematika (vol.2 No.1).
- Ngalimun. 2015. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Nurmawati. 2016. *Evaluasi Pendidikan Islam*. Bandung: Ciptapusaka Media.
- Purwanto. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rasyidin, Waini. 2006. *Filsafat Pendidikan*. Bandung: UPI Press.
- Resmini. 2007. *Hakikat Pembelajaran Indonesia*. Bandung: UPI Press.
- Shihab, Quraisy. 2002. *Tafsir Al-Misbah Jilid Lima Belas*. Jakarta: Lentera Hati.
- Shoimin, Aris. 2018. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.

- Sudjana, Nana. 2018. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Metode)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarsih, Puput. 2017. *Pengaruh Model CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition) Terhadap Kemampuan Menjelaskan Isi Teks Melalui Membaca Intensif Siswa Kelas III SDN Kediri*. Jurnal Pedagogia (vol.1 no.1).
- Sulkifli dan Marwati. 2016. *Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kabupaten Knowe Utara*. Jurnal Bastra (Vol.1 No.1).
- Syamsurni. 2014. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Medan: Unimed Press.
- Usman, Husain. 1996. *Metodelogi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- UUD RI No.20 Tahun 2003. 2006. *Tentang Sisdiknas*. Jakarta: Depdiknas.

Lampiran 1

RPP KELAS EKSPERIMEN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan	: MIN 4 Kota Medan
Kelas / Semester	: IV (Empat)/ 2
Tema 6/Subtema 1	: Cita-Citaku/ Aku dan Cita-Citaku
Pembelajaran	: 1
Fokus Pembelajaran	: Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	: 1 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
- KI 3 Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.6.1 Siswa mampu memahami unsur-unsur dalam puisi.
4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	3.6.2 Siswa mampu mendemonstrasikan unsur-unsur dalam puisi. 4.6.1 Siswa mampu menulis puisi dengan baik berdasarkan unsur-unsur puisinya. 4.6.2 Siswa mampu melafalkan puisi sesuai dengan lafal dan intonasinya.

Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

Religius, Mandiri, Gotong Royong

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan mengamati puisi yang diberikan guru, siswa mampu memahami unsur-unsur dalam puisi.
- Melalui diskusi secara berkelompok, siswa mampu mengklasifikasi unsur-unsur dalam puisi.
- Berdasarkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan, siswa dapat mengkomunikasikan bagian unsur-unsur dalam puisi.
- Melalui kegiatan membuat puisi sendiri, siswa mampu menggunakan hasil pengamatannya tentang unsur-unsur puisi.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Unsur-Unsur dalam puisi
unsur-unsur pembangun puisi adalah sebagai berikut :

1. Diksi, diksi adalah pilihan kata. Artinya agar puisi memiliki kesan dan makna yang indah kata-kata di dalam puisi harus dipilih secara cermat. Sehingga kata-kata yang dipilih harus memiliki arti keindahan.
2. Citraan, artinya pengimajinasian pikiran dalam menggambarkan puisi tersebut. Citraan dalam puisi mampu menimbulkan suasana khusus. Selain itu, citraan juga menghidupkan gambaran dalam pikiran pembaca.
3. Majas, majas dalam puisi sering juga disebut gaya bahasa. Munculnya majas dalam puisi menjadi daya tarik untuk pembaca nya sendiri.
4. Rima, rima adalah persamaan atau pengulangan bunyi. Bunyi yang sama itu tidak terbatas pada akhir baris, tetapi juga untuk keseluruhan baris, bahkan juga bait. Persamaan bunyi yang dimaksudkan disini adalah persamaan bunyi yang memberikan kesan merdu, indah, dan dapat mendorong suasana yang diinginkan oleh penyair.
5. Ritma puisi, ritma puisi sangat berhubungan dengan rima, bunyi, kata, frasa, dan kalimat. Ritma dapat diartikan pengulangan bunyi yang berulang-ulang dan tersusun rapi. Dalam ritma muncul bunyi yang tinggi rendah, panjang pendek, keras lemah, yang mengalir secara teratur dan berulang-ulang sehingga membentuk keindahan. Seperti halnya rima, keindahan ritma akan dapat dinikmati jika puisi tersebut dibacakan oleh pembaca yang tepat.
6. Tema, tema adalah ide pokok puisi. Ide-ide tersebut bisa muncul secara tiba-tiba. Munculnya tema tertentu akan memberikan dorongan yang kuat untuk menghasilkan karya puisi. Misalnya, keindahan.
7. Perasaan, perasaan adalah sikap penyair terhadap pokok pikiran yang ditampilkannya. Perasaan ini sangat berkaitan dengan tema yang di tampilkan. Misalnya pada tema, ketuhananan. Perasaan yang di tampilkan adalah rasa khidmat.
8. Amanat, amanat dalam puisi adalah maksud atau pesan yang terkandung di dalamnya. Amanat ini merupakan pesan yang ingin disampaikan oleh penyair. Amanat ini biasanya disampaikan secara

tersirat melalui kata-kata yang disusun dan di balik tema yang di ungkapkan.

Contoh Teks Puisi :

Indah Nian Desaku

Kulihat sawah membentang

Warna hijau bagai permata alam

Ku coba telusuri jalan

Akankah tetap begitu ?

Kuingin tetap begini

Terlihat apa adanya

Kuingin tetap begitu

Terlihat kenyataan nya

‘

Mentari mulai tenggelam

Dan.. akupun tetap disini

Menikmati alam yang ada

Anugrah dari yang kuasa

Oh.. alamku desaku

Aman dan damai

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Pengamatan, diskusi, tanya jawab, dan penugasan
- Model : CIRC (*Cooperative Intigrated Reading And Composition*)

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Siswa Tema : *Cita-Citaku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Teks puisi

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdoa. (PPK: Religius: beriman dan bertaqwa) • Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. (PPK: Mandiri: kedisiplinan siswa) • Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu : “Cita-Citaku” • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran. • Guru memberikan motivasi dan apersepsi untuk membangkitkan motivasi belajar siswa. • Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari tentang unsur-unsur puisi. 	5 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok kecil dengan masing-masing kelompok berisi 5 orang dengan latar belakang yang berbeda-beda. Colaboration • Guru membawa contoh teks puisi di depan kelas. Kemudian setiap siswa di minta 	25 Menit

	<p>untuk mengamati nya. <i>Critical Thinking</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah siswa mengamati, masing-masing kelompok diminta untuk mendiskusikan unsur-unsur puisi berdasarkan teks puisi tersebut. • Masing-masing kelompok diminta untuk mempersentase kan hasil diskusi mereka di depan kelas. <i>Communication</i> • Setelah siswa memahami tentang unsur-unsur puisi, guru meminta siswa untuk membuat sebuah karya puisi dengan memerhatikan unsur-unsur puisi yang telah dipelajari. • Guru membagikan lembar kerja yang berisikan soal tentang unsur-unsur puisi. • Setiap kelompok diminta menukar jawabannya dengan kelompok lain dan memeriksa hasil jawabannya. 	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar selama sehari. <i>4C = Communication</i> • Guru memberikan kesempatan kepada siwa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. <i>Critical Thinking, Communication</i> • Guru memberikan penguatan terkait dengan pembelajaran yang telah berlangsung. • Guru memberikan penugasan • Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing 	<p>5 Menit</p>

	(untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) (<i>PPK: Religius: beriman, bertaqwa</i>)	
--	---	--

H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian Sikap

➤ Observasi

a. Lembar Jurnal Hasil Observasi Sikap Perilaku

No	Nama Siswa	Ketaatan Beribadah	Perilaku Bersyukur	Kebiasaan Berdoa	Toleransi
1					
2					
3					
4					

b. Lembar Jurnal Hasil Observasi Sikap Sosial

No	Nama Siswa	Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab	Santun	Peduli	Percaya Diri

➤ Penilaian Diri

a. Penilaian Diri Aspek Sikap Spiritual

Lembar Penilaian Diri Siswa Sikap Spiritual

Nama :

Kelas :

Semester :

Petunjuk : Berilah tanda centang (✓) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Tidak ada pilihan benar atau salah, lakukanlah secara jujur.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya selalu berdoa sebelum melaksanakan kegiatan		
2	Saya selalu menjalankan ibadah rutin		
3	Saya selalu menjaga dan menyayangi tanaman		
4	Saya selalu menghargai teman yang berbeda agama		
5	Saya selalu berterima kasih bila menerima pertolongan		

b. Penilaian Diri Aspek Sikap Sosial

Lembar Penilaian Diri Siswa Sikap Sosial

Nama :

Kelas :

Semester :

Petunjuk : Berilah tanda centang (✓) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Tidak ada pilihan benar atau salah. Lakukanlah secara jujur.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya selalu menghargai teman		
2	Saya selalu datang tepat waktu		
3	Saya selalu berbicara dengan santun		
4	Saya selalu mengatakan yang sebenarnya		
5	Saya selalu menghargai cerita orang lain		

2. Penilaian Pengetahuan Dan Keterampilan

Skor penilaian : 100

$$\text{Penilaian} : \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Panduan Konversi Nilai :

Konversi Nilai (skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (sangat baik)
66-80	B	B (baik)
51-65	C	C (cukup)
0-50	D	K (kurang)

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Kemampuan melaporkan hasil diskusi dalam bentuk table	Siswa mengisi tabel dengan lengkap dan tepat sesuai hasil diskusi.	Siswa mengisi tabel dengan lengkap tetapi kurang tepat.	Dalam mengisi tabel, ada kolom pada tabel yang tidak diisi oleh siswa atau ada jawaban yang	Siswa hanya mengisi satu kolom pada tabel dan jawaban tidak tepat.

			tidak tepat.	
Kemampuan menuliskan kesimpulan	Siswa menuliskan kesimpulan dengan mengaitkan antara contoh teks puisi dengan unsur- unsurnya dengan lengkap.	Siswa menuliskan kesimpulan dengan mengaitkan antara contoh teks puisi dengan unsur- unsurnya dengan cukup lengkap.	Siswa menuliskan kesimpulan dengan mengaitkan antara contoh teks puisi dengan unsur- unsurnya dengan kurang lengkap.	Siswa belum mampu menuliskan kesimpulan

1. Bahasa Indonesia

3. Penilaian Individu :

Teknik Penilaian

Tes Tertulis (Pilihan Berganda)

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Jumlah yang benar}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

**Mengetahui,
Februari 2020
Kepala Madrasah MIN 4
A
Kota Medan**

**Medan,
Guru Wali Kelas IV**

**(Dra. Nuraisyah Rahma Siregar MA)
NIP.197111091991022001**

**(Yahya Nasution S.Pd.I)
NIP.196811082006041006**

Mahasiswa Penelitian

**Ajeng Sestya Ningrum
NIM.0306162107**

Lampiran 2

RPP KELAS KONTROL

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: MIN 4 Kota Medan
Kelas / Semester	: IV (Empat)/ 2
Tema 6/Subtema 1	: Cita-Citaku/ Aku dan Cita-Citaku
Pembelajaran	: 1
Fokus Pembelajaran	: Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	: 1 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
- KI 3 Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.6.1 Siswa mampu memahami unsur-unsur dalam puisi. 3.6.2 Siswa mampu mendemonstrasikan unsur-unsur dalam puisi.
4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	4.6.1 Siswa mampu menulis puisi dengan baik berdasarkan unsur-unsur puisi nya. 4.6.2 Siswa mampu melafalkan puisi sesuai dengan lafal dan intonasi nya.

Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

Religius, Mandiri, Gotong Royong

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan mengamati puisi yang diberikan guru, siswa mampu memahami unsur-unsur dalam puisi.
- Melalui diskusi secara berkelompok, siswa mampu mengklasifikasi unsur-unsur dalam puisi.
- Berdasarkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan, siswa dapat mengkomunikasikan bagian unsur-unsur dalam puisi.
- Melalui kegiatan membuat puisi sendiri, siswa mampu menggunakan hasil pengamatannya tentang unsur-unsur puisi.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Unsur-Unsur dalam puisi
unsur-unsur pembangun puisi adalah sebagai berikut :

1. Diksi, diksi adalah pilihan kata. Artinya agar puisi memiliki kesan dan makna yang indah kata-kata di dalam puisi harus dipilih secara cermat. Sehingga kata-kata yang dipilih harus memiliki arti keindahan.
2. Citraan, artinya pengimajinasian pikiran dalam menggambarkan puisi tersebut. Citraan dalam puisi mampu menimbulkan suasana khusus. Selain itu, citraan juga menghidupkan gambaran dalam pikiran pembaca.
3. Majas, majas dalam puisi sering juga disebut gaya bahasa. Munculnya majas dalam puisi menjadi daya tarik untuk pembacanya sendiri.
4. Rima, rima adalah persamaan atau pengulangan bunyi. Bunyi yang sama itu tidak terbatas pada akhir baris, tetapi juga untuk keseluruhan baris, bahkan juga bait. Persamaan bunyi yang dimaksudkan disini adalah persamaan bunyi yang memberikan kesan merdu, indah, dan dapat mendorong suasana yang diinginkan oleh penyair.
5. Ritma puisi, ritma puisi sangat berhubungan dengan rima, bunyi, kata, frasa, dan kalimat. Ritma dapat diartikan pengulangan bunyi yang berulang-ulang dan tersusun rapi. Dalam ritma muncul bunyi yang tinggi rendah, panjang pendek, keras lemah, yang mengalir secara teratur dan berulang-ulang sehingga membentuk keindahan. Seperti halnya rima, keindahan ritma akan dapat dinikmati jika puisi tersebut dibacakan oleh pembaca yang tepat.
6. Tema, tema adalah ide pokok puisi. Ide-ide tersebut bisa muncul secara tiba-tiba. Munculnya tema tertentu akan memberikan dorongan yang kuat untuk menghasilkan karya puisi. Misalnya, keindahan.
7. Perasaan, perasaan adalah sikap penyair terhadap pokok pikiran yang ditampilkannya. Perasaan ini sangat berkaitan dengan tema yang di tampilkan. Misalnya pada tema, ketuhananan. Perasaan yang di tampilkan adalah rasa khidmat.
8. Amanat, amanat dalam puisi adalah maksud atau pesan yang terkandung di dalamnya. Amanat ini merupakan pesan yang ingin disampaikan oleh penyair. Amanat ini biasanya disampaikan secara tersirat melalui kata-kata yang disusun dan di balik tema yang di ungkapkan.

Contoh Teks Puisi :

Indah Nian Desaku

Kulihat sawah membentang
 Warna hijau bagai permata alam
 Ku coba telusuri jalan
 Akankah tetap begitu ?
 Kuingin tetap begini
 Terlihat apa adanya
 Kuingin tetap begitu
 Terlihat kenyataan nya
 ‘
 Mentari mulai tenggelam
 Dan.. akupun tetap disini
 Menikmati alam yang ada
 Anugrah dari yang kuasa

 Oh.. alamku desaku
 Aman dan damai

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Ceramah
- Model : Konvensional

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Siswa Tema : *Cita-Citaku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Teks puisi

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdoa. (<i>PPK: Religius: beriman dan bertaqwa</i>) • Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. (<i>PPK: Mandiri: kedisiplinan siswa</i>) • Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu : “Cita-Citaku” • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran. • Guru memberikan motivasi dan apersepsi untuk membangkitkan motivasi belajar siswa. • Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari tentang unsur-unsur puisi. 	5 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi tentang unsur-unsur puisi kepada siswa. • Siswa mendengarkan penjelasan guru. • Siswa diberikan tugas terkait dengan pembelajaran yang telah dilakukan. • Guru meminta siswa untuk membuat hasil karya puisi dengan memerhatikan unsur-unsur puisi yang telah dijelaskan oleh guru. 	25 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesimpulan terkait dengan pembelajaran tentang unsur-unsur puisi. • Guru memberikan kesempatan kepada 	5 Menit

	<p>siswa untuk bertanya tentang pembelajaran yang telah berlangsung.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) (PPK: Religius: beriman, bertaqwa) 	
--	--	--

H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

6 Penilaian Sikap

➤ Observasi

c. Lembar Jurnal Hasil Observasi Sikap Perilaku

No	Nama Siswa	Ketaatan Beribadah	Perilaku Bersyukur	Kebiasaan Berdoa	Toleransi
1					
2					
3					
4					

d. Lembar Jurnal Hasil Observasi Sikap Sosial

No	Nama Siswa	Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab	Santun	Peduli	Percaya Diri

➤ Penilaian Diri

c. Penilaian Diri Aspek Sikap Spiritual

Lembar Penilaian Diri Siswa Sikap Spiritual

Nama :
 Kelas :
 Semester :
 Petunjuk : Berilah tanda centang (✓) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Tidak ada pilihan benar atau salah, lakukanlah secara jujur.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya selalu berdoa sebelum melaksanakan kegiatan		
2	Saya selalu menjalankan ibadah rutin		
3	Saya selalu menjaga dan menyayangi tanaman		
4	Saya selalu menghargai teman yang berbeda agama		
5	Saya selalu berterima kasih bila menerima pertolongan		

d. Penilaian Diri Aspek Sikap Sosial

Lembar Penilaian Diri Siswa Sikap Sosial

Nama :
 Kelas :
 Semester :
 Petunjuk : Berilah tanda centang (✓) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Tidak ada pilihan benar atau salah. Lakukanlah secara jujur.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya selalu menghargai teman		
2	Saya selalu datang tepat waktu		
3	Saya selalu berbicara dengan santun		
4	Saya selalu mengatakan yang sebenarnya		
5	Saya selalu menghargai cerita orang lain		

2. Penilaian Pengetahuan Dan Keterampilan

Skor penilaian : 100

$$\text{Penilaian} : \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Panduan Konversi Nilai :

Konversi Nilai (skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (sangat baik)
66-80	B	B (baik)
51-65	C	C (cukup)
0-50	D	K (kurang)

2. Bahasa Indonesia

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Kemampuan melaporkan hasil diskusi dalam bentuk table	Siswa mengisi tabel dengan lengkap dan tepat sesuai hasil diskusi.	Siswa mengisi tabel dengan lengkap tetapi kurang tepat.	Dalam mengisi tabel, ada kolom pada tabel yang tidak diisi oleh siswa atau ada jawaban yang tidak tepat.	Siswa hanya mengisi satu kolom pada tabel dan jawaban tidak tepat.

Kemampuan menuliskan kesimpulan	Siswa menuliskan kesimpulan dengan mengaitkan antara contoh teks puisi dengan unsur- unsurnya dengan lengkap.	Siswa menuliskan kesimpulan dengan mengaitkan antara contoh teks puisi dengan unsur- unsurnya dengan cukup lengkap.	Siswa menuliskan kesimpulan dengan mengaitkan antara contoh teks puisi dengan unsur- unsurnya dengan kurang lengkap.	Siswa belum mampu menuliskan kesimpulan
---------------------------------------	---	---	---	--

3. Penilaian Individu :

Teknik Penilaian

Tes Tertulis (Pilihan Berganda)

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Jumlah yang benar}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Mengetahui,
2020
Kepala Madrasah MIN 4
B
Kota Medan

Medan, Februari
Guru Wali Kelas IV

(Dra. Nuraisyah Rahma Siregar MA)
NIP. 197111091991022001

(Dra, Nurul Suriani MPd)
NIP.196607112005012003

Mahasiswa Penelitian

Ajeng Sestya Ningrum
NIM.0306162107

Lampiran 3

Soal Validitas Tes Pilihan Berganda

1. Agar memiliki makna yang indah, pilihan kata dalam puisi harus digunakan dengan sesuai. Hal tersebut merupakan pengertian dari...
 - a. Majas
 - b. Rima
 - c. Diksi
 - d. Citraan
2. Yang dimaksud dengan citraan dalam puisi adalah...
 - a. Pengimajinasian dalam puisi yang menggambarkan suasana
 - b. Pengimajinasian dalam puisi secara khusus
 - c. Pengimajinasian dalam puisi berdasarkan tema
 - d. Persamaan dan pengulangan bunyi dalam puisi
3. Membaca puisi disertai dengan gaya disebut...
 - a. Mimik
 - b. Intonasi
 - c. Lafal
 - d. Jeda
4. Cara membaca puisi yang benar adalah...
 - a. Bersuara keras
 - b. Bersuara lemah
 - c. Bersuara jelas
 - d. Bersuara kencang
5. Perhatikan bait puisi berikut untuk menjawab soal nomor 5&6!

Perjalananku sangat panjang nan jauh
Berlayar di lautan ilmu
Menggapai asa yang terarah
Bersenjatakan pena dan buku

Bunyi akhir pada tiap baris puisi di atas adalah...

 - a. H-u-h-u
 - b. U-u-h-u
 - c. H-u-a-u
 - d. u-u-a-u
6. Tema yang terkandung dalam bait puisi di atas adalah...
 - a. Menuntut ilmu
 - b. Berkebun
 - c. Menggapai cita-cita
 - d. Sekolah
7. Pengulangan bunyi berselang, baik dalam larik sajak maupun pada akhir larik sajak yang berdekatan disebut...
 - a. Puisi
 - c. Rima

- c. Taufik ismail
 - d. Taufik kemas
24. Elegi adalah puisi tentang...
- a. Kasih sayang
 - b. Pengorbanan
 - c. Kesetiaan seorang kekasih
 - d. kesedihan
25. Bacalah puisi di bawah ini!
- Banjir
Mendatangkan banyak...
Orang kehilangan rumah
Bahkan kehilangan nyawa
Terdengar suara...
Banjir
Salah...?
Pohon ditebang sembarangan
Hutan menjadi gundul
Kulihat... dimana-mana
Akibat banjir dating
Pilihan kata yang tepat untuk melengkapi puisi di atas adalah...
- a. Siapa, pohon, dan sampah
 - b. Korban, tangisan, dan siapa
 - c. Tangisan, korban, dan kehilangan
 - d. Korban, siapa dan sampah

KUNCI JAWABAN

- | | | | |
|-----|---|-----|---|
| 1. | C | 14. | D |
| 2. | A | 15. | D |
| 3. | A | 16. | D |
| 4. | C | 17. | D |
| 5. | A | 18. | D |
| 6. | A | 19. | C |
| 7. | C | 20. | A |
| 8. | A | 21. | A |
| 9. | A | 22. | B |
| 10. | A | 23. | C |
| 11. | C | 24. | D |
| 12. | D | 25. | C |
| 13. | C | | |

Lampiran 4

VALIDITAS DAN REABILITAS SOAL

1. Siapkan data hasil validitas ke dalam mc.excel
2. Buka aplikasi *IBM SPSS 22*
3. Masukkan data di excel ke dalam SPSS pada data view
4. Kemudian klik *analyze – correlate – bivariate*
5. Kemudian pindahkan semua item ke dalam kolom variable
6. Lalu klik pearson, two tailed, dan flag significancorrelation
7. Kemudian klik OK

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	18.60	32.833	.822	.920
VAR00002	18.48	35.260	.437	.927
VAR00003	18.68	32.393	.861	.919
VAR00004	18.68	32.393	.861	.919
VAR00005	18.60	32.833	.822	.920
VAR00006	18.48	35.260	.437	.927
VAR00007	18.68	32.393	.861	.919
VAR00008	18.68	32.393	.861	.919
VAR00009	18.60	32.833	.822	.920
VAR00010	18.48	35.260	.437	.927
VAR00011	18.68	32.393	.861	.919
VAR00012	18.68	32.393	.861	.919
VAR00013	18.60	32.833	.822	.920
VAR00014	18.36	38.073	-.178	.933
VAR00015	18.40	35.500	.489	.926
VAR00016	18.36	35.240	.677	.924
VAR00017	18.36	35.240	.677	.924
VAR00018	18.40	38.500	-.259	.935
VAR00019	18.40	38.833	-.339	.936
VAR00020	18.36	35.240	.677	.924
VAR00021	18.36	35.240	.677	.924
VAR00022	18.36	36.740	.216	.929
VAR00023	18.36	35.240	.677	.924
VAR00024	18.36	38.073	-.178	.933
VAR00025	18.72	34.210	.519	.926

1. Siapkan data hasil validitas ke dalam mc.excel
2. Buka aplikasi *IBM SPSS 22*
3. Masukkan data di excel ke dalam SPSS pada data view
4. Kemudian klik *anylize – scale – reability analysis*
5. Kemudian pindahkan semua item ke dalam kolom variable
6. Kemudian klik OK

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.928	25

Lampiran 5

TINGKAT KESUKARAN SOAL

NO	SOAL	VALID	MISSING	MEAN	KETERANGAN
1	SOAL1	25	0	,68	Sedang
2	SOAL 2	25	0	,80	Mudah
3	SOAL3	25	0	,60	Sedang
4	SOAL4	25	0	,60	Sedang
5	SOAL5	25	0	,68	Sedang
6	SOAL6	25	0	,80	Mudah
7	SOAL7	25	0	,60	Sedang
8	SOAL8	25	0	,60	Sedang
9	SOAL9	25	0	,68	Sedang
10	SOAL10	25	0	,80	Mudah
11	SOAL11	25	0	,60	Sedang
12	SOAL12	25	0	,60	Sedang
13	SOAL13	25	0	,68	Sedang
14	SOAL14	25	0	,92	Mudah
15	SOAL15	25	0	,88	Mudah
16	SOAL16	25	0	,92	Mudah
17	SOAL17	25	0	,92	Mudah
18	SOAL18	25	0	,88	Mudah
19	SOAL19	25	0	,88	Mudah
20	SOAL20	25	0	,92	Mudah
21	SOAL21	25	0	,92	Mudah
22	SOAL22	25	0	,92	Mudah
23	SOAL23	25	0	,92	Mudah
24	SOAL24	25	0	,92	Mudah
25	SOAL25	25	0	,56	Sulit

Lampiran 6

DAYA BEDA SOAL

NO	SOAL	VALID	MISSING	ALPHA	KETERANGAN
1	SOAL1	25	0	,75	Baik Sekali
2	SOAL 2	25	0	,40	Baik
3	SOAL3	25	0	,75	Baik Sekali
4	SOAL4	25	0	,80	Baik Sekali
5	SOAL5	25	0	,80	Baik Sekali
6	SOAL6	25	0	,45	Baik
7	SOAL7	25	0	,85	Baik Sekali
8	SOAL8	25	0	,75	Baik Sekali
9	SOAL9	25	0	,80	Baik Sekali
10	SOAL10	25	0	,45	Baik
11	SOAL11	25	0	,80	Baik Sekali
12	SOAL12	25	0	,75	Baik Sekali
13	SOAL13	25	0	,78	Baik Sekali
14	SOAL14	25	0	,45	Baik
15	SOAL15	25	0	,45	Baik
16	SOAL16	25	0	,92	Baik
17	SOAL17	25	0	,40	Baik
18	SOAL18	25	0	,50	Baik
19	SOAL19	25	0	,63	Baik
20	SOAL20	25	0	,45	Baik
21	SOAL21	25	0	,60	Baik
22	SOAL22	25	0	,45	Baik
23	SOAL23	25	0	,45	Baik
24	SOAL24	25	0	,40	Baik
25	SOAL25	25	0	,30	Cukup

- c. Sabar
d. Pemaaf
- c. Pamarah
d. Pemas
43. Agar terdengar indah, membaca puisi harus disertai dengan...
- c. Penghayatan
d. Teriakan
- c. Lemah lembut
d. Ikhlas
44. Penulis puisi yang terkenal adalah...
- e. Tuanku Imam Bonjol
f. Ismail marzuki
g. Taufik ismail
h. Taufik kemas
45. Bacalah puisi di bawah ini!
- Banjir
Mendatangkan banyak...
Orang kehilangan rumah
Bahkan kehilangan nyawa
Terdengar suara...
Banjir
Salah...?
Pohon ditebang sembarangan
Hutan menjadi gundul
Kulihat... dimana-mana
Akibat banjir dating
Pilihan kata yang tepat untuk melengkapi puisi di atas adalah...
- e. Siapa, pohon, dan sampah
f. Korban, tangisan, dan siapa
g. Tangisan, korban, dan kehilangan
h. Korban, siapa dan sampah

Kunci Jawaban

- | | |
|-------|-------|
| 1. C | 11. C |
| 2. A | 12. D |
| 3. A | 13. C |
| 4. C | 14. B |
| 5. A | 15. D |
| 6. A | 16. D |
| 7. C | 17. A |
| 8. A | 18. A |
| 9. A | 19. C |
| 10. A | 20. C |

Lampiran 8

SOAL POST TES

PILIHAN BERGANDA

46. Pengulangan bunyi berselang, baik dalam larik sajak maupun pada akhir larik sajak yang berdekatan disebut...
- | | |
|----------|----------|
| e. Puisi | c. Rima |
| f. Bait | d. Sajak |
47. Bacalah puisi di bawah ini!
- Banjir
Mendatangkan banyak...
Orang kehilangan rumah
Bahkan kehilangan nyawa
Terdengar suara...
Banjir
Salah...?
Pohon ditebang sembarangan
Hutan menjadi gundul
Kulihat... dimana-mana
Akibat banjir dating
Pilihan kata yang tepat untuk melengkapi puisi di atas adalah...
- | |
|-------------------------------------|
| i. Siapa, pohon, dan sampah |
| j. Korban, tangisan, dan siapa |
| k. Tangisan, korban, dan kehilangan |
| l. Korban, siapa dan sampah |
48. Membaca puisi disertai dengan gaya disebut...
- | | |
|-------------|----------|
| e. Mimik | c. Lafal |
| f. Intonasi | d. Jeda |
49. Yang dimaksud dengan citraan dalam puisi adalah...
- | |
|---|
| i. Pengimajinasian dalam puisi yang menggambarkan suasana |
| j. Pengimajinasian dalam puisi secara khusus |
| k. Pengimajinasian dalam puisi berdasarkan tema |

- l. Persamaan dan pengulangan bunyi dalam puisi
50. Cara membaca puisi yang benar adalah...
- | | |
|-------------------|---------------------|
| e. Bersuara keras | c. Bersuara jelas |
| f. Bersuara lemah | d. Bersuara kencang |
51. Perhatikan bait puisi berikut untuk menjawab soal nomor 5&6!
- Perjalananku sangat panjang nan jauh*
Berlayar di lautan ilmu
Menggapai asa yang terarah
Bersenjatakan pena dan buku
- Bunyi akhir pada tiap baris puisi di atas adalah...
- | | |
|------------|------------|
| e. H-u-h-u | c. H-u-a-u |
| f. U-u-h-u | d. u-u-a-u |
52. Tema yang terkandung dalam bait puisi di atas adalah...
- | | |
|------------------|------------------------|
| e. Menuntut ilmu | c. Menggapai cita-cita |
| f. Berkebun | d. Sekolah |
53. Agar memiliki makna yang indah, pilihan kata dalam puisi harus digunakan dengan sesuai. Hal tersebut merupakan pengertian dari...
- | | |
|----------|------------|
| e. Majas | c. Diksi |
| f. Rima | d. Citraan |
54. Perhatikan bait puisi berikut.
- Pergi ke sekolah jangan malas*
Belajar yang rajin di dalam kelas
Jaga sikapmu jangan culas
Agar hati tiada keras
- Rima pada puisi di atas adalah...
- | | |
|------------|------------|
| e. S-s-s-s | c. S-a-s-a |
| f. A-a-a-a | d. A-s-a-s |
55. *Layang-layang benang panjang*
Dibeli ayah di kota Tegal
Saying-sayang sungguh saying
Harta berlimpah tak mau beramal
- Amanat yang terkandung dalam puisi di atas adalah...

- i. Kalau kita banyak harta, seharusnya banyak beramal
 - j. Kalau kita ingin di sayangi, kita harus banyak beramal
 - k. Beramal adalah perbuatan yang hanya dilakukan orang berharta
 - l. Beramal tidak boleh dilakukan oleh orang yang tidak berharta
56. Perhatikan bait puisi tersebut.
- Kicauan burung terdengar merdu*
Menandakan adanya hari yang baru
Indahnya alam ini membuatku terpaku
Seperti dunia hanya untuk diriku
- Puisi di atas menggambarkan suasana...
- i. Dunia baru
 - j. Bangun pagi
 - k. Keindahan alam
 - l. Kehidupan petani
57. Cara mengungkapkan perasaan melalui wajah saat membaca puisi disebut dengan...
- e. Intonasi
 - f. Lafal
 - c. Ekspresi
 - d. Tempo
58. Apabila sebuah puisi bertemakan tentang keberhasilan seseorang, maka ekspresi yang tepat ketika membaca puisi itu adalah...
- i. Sedih dan gembira
 - j. Sedih dan menangis
 - k. Gembira dan menangis
 - l. Gembira dan terharu
59. Perhatikan penggalan puisi berikut!
- Aku tak kuasa menahan air mata*
Menyaksikan anak-anak merintih
- Penggalan puisi tersebut dibaca dengan ekspresi...
- e. Terharu
 - f. Senang
 - c. Sedih
 - d. Gembira
60. Tanda jeda yang tepat untuk kutipan puisi dibawah ini adalah...
- i. Ilmu// semua/ orang memerlukanmu

- j. Ilmu semua/ orang memerlukanmu//
 - k. Ilmu/ semua orang memerlukanmu//
 - l. Ilmu semua/ orang// memerlukanmu
61. Penulis puisi yang terkenal adalah...
- i. Tuanku Imam Bonjol
 - j. Ismail marzuki
 - k. Taufik ismail
 - l. Taufik kemas
62. Bacalah kutipan puisi berikut!
- Tanpa lelah dan lengah*
Kau ajar kami setiap hari
Kau semangati kami dengan sabra
Akan kami rajin mengerti dan rajin belajar
- Pekerjaan orang yang diceritakan dalam kutipan puisi tersebut adalah...
- e. Pemilik sekolah
 - f. Pelajar
 - c. Penyemangat
 - d. Guru
63. Gambaran orang yang diceritakan dalam puisi di atas adalah...
- e. Sabar
 - f. Pemaaf
 - c. Pemarah
 - d. Pemalas
64. Agar terdengar indah, membaca puisi harus disertai dengan...
- e. Penghayatan
 - f. Teriakan
 - c. Lemah lembut
 - d. Ikhlas
65. Yang bukan termasuk tanda yang digunakan untuk hentian atau jeda adalah...
- e. Tanda titik (.)
 - f. Tanda koma (,)
 - c. Tanda satu garis miring (/)
 - d. Tanda Tanya (?)

Kunci Jawaban

11. C	11. A
12. C	12. C
13. A	13. D
14. A	14. C
15. C	15. B
16. A	16. C
17. A	17. D
18. C	18. A
19. A	19. A
20. A	20. D

Lampiran 9**DATA HASIL BELAJAR PRETES KELAS EKSPERIMEN**

NO	NAMA	NILAI
1	ADILA FITRI LUBIS	60
2	ADINDA HAMIDA HANUM	50
3	HASANUDDIN	55
4	ISRAMIA NURISKA	50
5	RASYA AZZIKRA	55
6	NABILA PUTRI	50
7	SAFIRA PRATAMA	55
8	SHAHIRA RISKA	75
9	SITI KHUMAYRAH	60
10	RIDHO SYAHPUTRA	50
11	TENGGU RASYA	55
12	MUNAWIR	65
13	MAULANA YUSUF	60
14	M.AFWAN	55
15	MAULANA AZAMI	60
	TOTAL	915
	RATA-RATA	57
	STANDAR DEVIASI	6,761

Lampiran 10

DATA HASIL BELAJAR POST TES KELAS EKSPERIMEN

NO	NAMA	NILAI
1	ADILA FITRI LUBIS	75
2	ADINDA HAMIDA HANUM	80
3	HASANUDDIN	85
4	ISRAMIA NURISKA	70
5	RASYA AZZIKRA	85
6	NABILA PUTRI	85
7	SAFIRA PRATAMA	80
8	SHAHIRA RISKA	85
9	SITI KHUMAYRAH	80
10	RIDHO SYAHPUTRA	90
11	TENGGU RASYA	80
12	MUNAWIR	85
13	MAULANA YUSUF	85
14	M.AFWAN	90
15	MAULANA AZAMI	95
	TOTAL	1250
	RATA-RATA	83,33
	STANDAR DEVIASI	6,172

Lampiran 11**DATA HASIL BELAJAR PRETES KELAS KONTROL**

NO	NAMA	NILAI
1	DAVA PRIADI	55
2	ARIF PRAYUDA	75
3	ANISA ARRAUDAH	65
4	MUTIA FEBI	55
5	MAULIDA ZAKIYA	70
6	SALWA NAFISAH	65
7	RIZKY ALIF	55
8	NURUL ANISA	75
9	ASIFA WIDYA	65
10	AIRA SITUMORANG	55
11	FEBI ANITA	65
12	M.FITRAH	70
13	M.FAHRI RAIDAN	75
14	NUR BAITI	70
15	CHAIRISSA	75
	TOTAL	990
	RATA-RATA	66
	STANDAR DEVIASI	7,838

Lampiran 12

DATA HASIL BELAJAR POSTES KELAS KONTROL

NO	NAMA	NILAI
1	DAVA PRIADI	75
2	ARIF PRAYUDA	75
3	ANISA ARRAUDAH	75
4	MUTIA FEBI	80
5	MAULIDA ZAKIYA	85
6	SALWA NAFISAH	90
7	RIZKY ALIF	75
8	NURUL ANISA	60
9	ASIFA WIDYA	75
10	AIRA SITUMORANG	75
11	FEBI ANITA	80
12	M.FITRAH	75
13	M.FAHRI RAIDAN	75
14	NUR BAITI	75
15	CHAIRISSA	75
	TOTAL	1145
	RATA-RATA	76,33
	STANDAR DEVIASI	6,399

Lampiran 13

UJI NORMALITAS

1. Buka aplikasi *IBM SPSS 22*
2. Masukkan data hasil belajar pada data view
3. Kemudian klik *anylize- descriptive statistic – explore*
4. Kemudian masukkan variable ke dalam kolom Dependent list
5. Lalu masukkan kode ke dalam kolom factor list
6. Kemudian klik OK

KELAS ESKPERIMEN

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pre_eksp erimen	.265	15	.006	.827	15	.088
post_eksp erimen	.206	15	.085	.940	15	.177

b. Lilliefors Significance Correction

KELAS KONTROL

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pre_kontr ol	.186	15	.170	.847	15	.061
post_kont rol	.262	15	.007	.851	15	.081

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 14

UJI HOMOGENITAS

1. Buka aplikasi *IBM SPSS 22*
2. Masukkan data ke dalam kolom data view
3. Kemudian klik *anylize- compare means – one way anova*
4. Masukkan variable ke dalam *dependent list*
5. Lalu masukkan kode ke dalam *factor list*
6. Kemudian klik *option*, centang pada bagian *homogeneity of variance test*
7. Lalu klik OK

KELAS EKSPERIMEN

Test of Homogeneity of Variances

test_eksperimen

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.073	1	28	.789

KELAS KONTROL

Test of Homogeneity of Variances

test_eksperimen

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.215	1	28	.153

Lampiran 15

UJI HIPOTESIS

1. Buka aplikasi *IBM SPSS 22*
2. Masukkan data hasil belajar ke dalam kolom data view
3. Kemudian klik *anylize- compare means- paired sampel t test*
4. Masukkan data 1 dan data 2 pada kolom Paired variabels
5. Kemudian klik OK

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
HASIL_BELAJAR	Equal variances assumed	,031	,861	,937	28	,000	2,000	2,134	-2,372	6,372
	Equal variances not assumed			,937	27	,000	2,000	2,134	-2,375	6,375

Lampiran 16

DOKUMENTASI



Siswa Saat diberikan Pretes



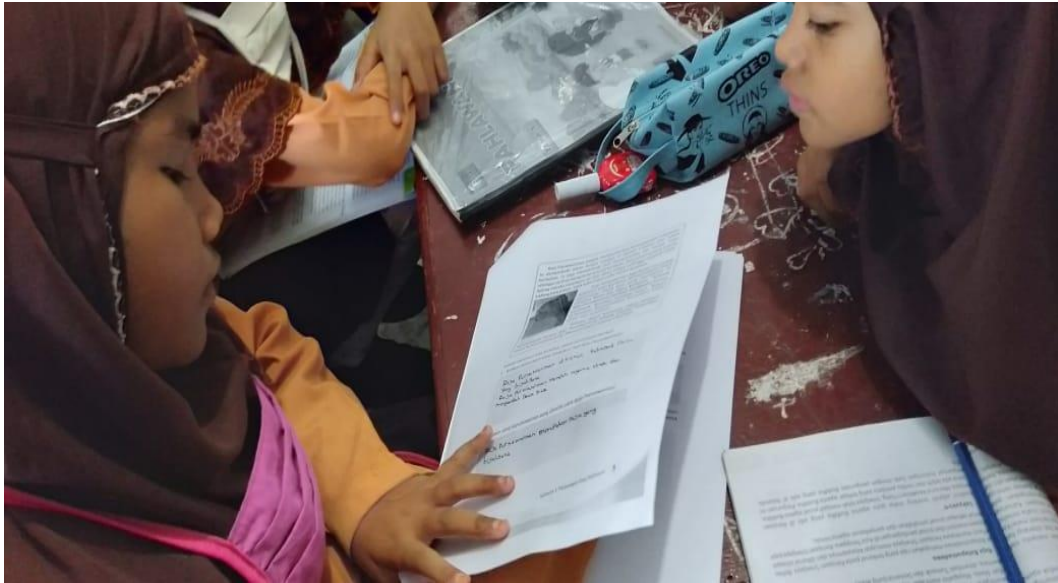
Siswa Saat diberikan Postes



Siswa Saat Diskusi dengan teman sekelompok



Siswa Saat Melakukan Persentase di depan kelas



Siswa saat menemukan unsur-nsur puisi



Siswa saat menunjukkan hasil karyanya di depan kelas